

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*, DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA/I SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA NILA HARAPAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AISYAH KHATAMI**

**178320271**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*, DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA/I SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA NILA HARAPAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AISYAH KHATAMI**

**178320271**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*, DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA/I SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA NILA HARAPAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area**

**OLEH:**

**AISYAH KHATAMI  
178320271**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/I Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan

Nama : AISYAH KHATAMI

NPM : 17.832.0271

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing



**(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)**

Pembimbing

Mengetahui :



**(Dr. Hsan Effendi, SE., M.Si)**  
Dekan



**(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 07/Juli/2021

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/I Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan**", disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk pogram S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat.

Medan, 02 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Aisyah Khatami

NPM. 178320271

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisyah Khatami  
NPM : 178320271  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/I Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan**". Melalui hak tersebut, Universitas Medan Area berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada Tanggal : 02 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Aisyah Khatami

NPM. 178320271

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Aisyah Khatami, yang lahir pada tanggal 02 September 1999 di Medan, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ke 5 (lima) dari 5 (lima) bersaudara dari Ayah Ismail dan Ibu Murni. Bertempat tinggal di Jalan Bakti Luhur LK VII Gg. Serut No. 169-C.

Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMK Swasta Raksana 2 Medan dan pada tahun 2017 juga penulis terdaftar sebagai mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*,  
DAN KARAKTER WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
SWASTA NILA HARAPAN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan”. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa/i SMK Nila Harapan sebanyak 116 murid. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi berdasarkan metode slovin sebanyak 90 responden.

Berdasarkan Uji T, Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,402 > 1,988$ ) dengan tingkat signifikan  $0,018 < 0,05$ , kemudian variabel *Self Efficacy* ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,847 > 1,988$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , dan variabel terakhir yaitu Karakter Wirausaha ( $X_3$ ) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,143 > 1,988$ ) dengan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ . Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan. Berdasarkan Uji F, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,871 > 3,10$ ) atau signifikan (sig.)  $< 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ) artinya bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) =  $R^2 \times 100\%$ , sehingga diperoleh  $R^2 = 0,268$  atau 26,8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 26,8% Minat Berwirausaha (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha. Sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha**

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, SELF EFFICACY, AND ENTREPRENEURIAL CHARACTER ON ENTREPRENEURIAL INTEREST IN NILA HARAPAN STUDENTS PRIVATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL (SMK)**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine "The Influence of Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy, and Entrepreneurial Character on Entrepreneurial Interest in Nila Harapan Private Vocational High School (SMK) Students". This type of research is associative with a quantitative approach. The population in this study were students of SMK Nila Harapan as many as 116 students. The number of samples used in this study was taken from the population based on the slovin method as many as 90 respondents.*

*Based on the T test, Entrepreneurship Knowledge (X1) with a value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.402 > 1.988$ ) with a significant level of  $0.018 < 0.05$ , then the Self Efficacy variable (X2) obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.847 > 1.988$ ) with a significant level of  $0.000 < 0.05$ , and the last variable is Entrepreneurial Character (X3) with a value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.143 > 1.988$ ) with a significant level of  $0.002 < 0.05$ . So it can be concluded that the variables of Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy, and Entrepreneurial Character partially have a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest in Nila Harapan Vocational High School (SMK) Students. Based on the F test, the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $11.871 > 3.10$ ) or significant (sig.)  $< 5\%$  ( $0.000 < 0.05$ ) means that the variables of Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy, and Entrepreneurial Character have a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest in Students /i The Nila Harapan Vocational High School (SMK) shows that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) =  $R^2 \times 100\%$ , so that we get  $R^2 = 0.268$  or 26.8%. This figure shows that 26.8% Interest in Entrepreneurship (the dependent variable) can be explained by the variables of Entrepreneurial Knowledge, Self Efficacy, and Entrepreneurial Character. The remaining 73.2% is influenced by other factors not explained in this study.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Knowledge, Self Efficacy, and Entrepreneurial Character*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Kepada kedua orang tua tercinta saya Bapak Ismail dan Ibu Murni yang selalu mendukung saya, memberikan perhatian, kasih sayang, doa, materi dan memberikan semangat tiada henti untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terimakasih banyak untuk kakak-kakak saya yang tercinta Chairani S.Pdi, Laila Warda, dan Fitria yang telah memberikan dukungan serta perhatian kepada peneliti. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Swasta Nila Harapan”**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucap terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan dukungan yang luar biasa setiap harinya, dalam bentuk doa maupun materi dalam membantu penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang

saya tempuh. Kemudian pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Kepada Bapak Dr. Ihsan Efendi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Kepada Bapak Teddi Pribadi SE, MM, selaku Wakil Dekan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran yang bermakna kepada penulis, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ir.Muhammad Yamin Siregar,MM Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Kepada Ibu Wan Rizca Amelia S.E., M.Si selaku Ketua Prodi dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing Saya dan banyak memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada Bapak Haryaji Catur Putra Hasman, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Kepada Bapak Dr. Sugito, SE., M.Si selaku Ketua Sidang yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berpengaruh dalam penyempurnaan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kepada Ibu Fitriani Tobing S.E., M.Si selaku sekertaris dalam membimbing dan memberikan masukan serta saran kepada penulis, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

9. Kepada seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Kepada seluruh staf dan pegawai akademik yang telah membantu memberikan fasilitas, ilmu, seta mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
11. Kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melangsungkan penelitian dan memperoleh data, dan mengarahkan peneliti dalam proses pengambilan data.
12. Kepada Semua teman-teman stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area terutama Syafii, Jesica, Elisa, dan Ayu yang memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Serta masih banyak lagi pihak – pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebailan yang telah diberikan. Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 02 Oktober 2021  
Penulis,

Aisyah Khatami  
Npm. 17.832.0271

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kerangka Teori.....	14
2.1.1 Minat Berwirausaha.....	14
2.1.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha.....	14
2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha .....	16
2.1.1.4 Indikator Minat Berwirausaha .....	17
2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan .....	18
2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan .....	18
2.1.2.2 Menumbuhkan Pengetahuan Wirausaha .....	20
2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan.....	21
2.1.3 <i>Self Efficacy</i> .....	22
2.1.3.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i> .....	22
2.1.3.2 Komponen <i>Self Efficacy</i> .....	25
2.1.3.3 Sumber-Sumber <i>Self Efficacy</i> .....	27
2.1.3.4 Indikator <i>Self Efficacy</i> .....	28
2.1.4 Karakter Wirausaha .....	29
2.1.4.1 Pengertian Karakter Wirausaha .....	29
2.1.4.2 Indikator Karakter Wirausaha.....	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Konseptual .....	40
2.4 Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	44
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	45
3.3 Populasi dan Sampel.....	45
3.3.1 Populasi .....	46
3.3.2 Sampel .....	46
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	47
3.5 Sumber Data .....	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.7 Uji Kualitas Data .....	52
3.7.1 Uji Validitas .....	52

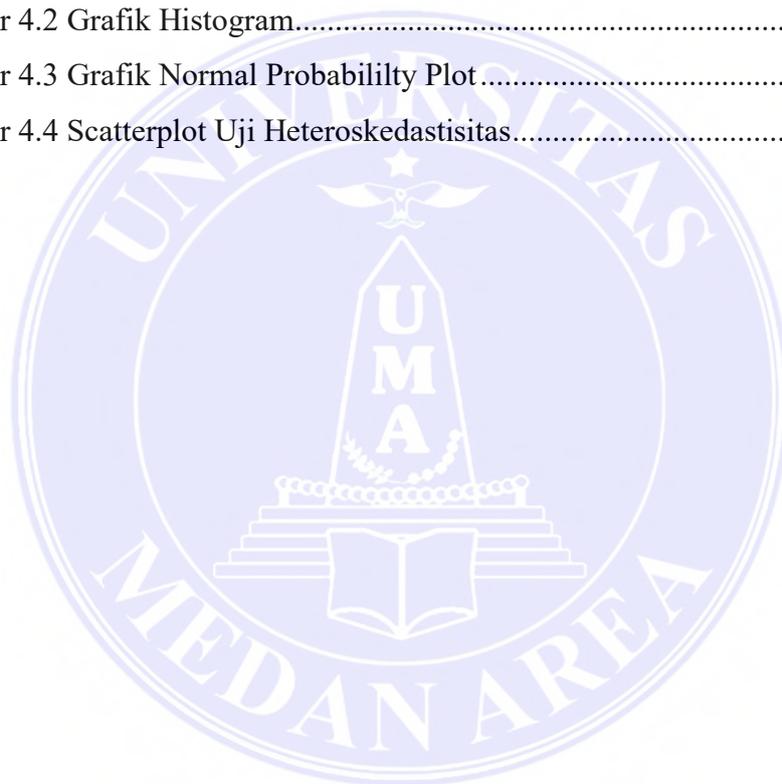
3.7.2	Uji Reliabilitas .....	53
3.8	Teknik Analisis Data .....	53
3.8.1	Meode Statistik Difrensial .....	53
3.8.2	Uji Asumsi Klasik .....	54
3.8.2.1	Uji Normalitas.....	54
3.8.2.2	Uji Heteroskedastisitas .....	55
3.8.2.3	Uji Multikolinieritas .....	55
3.8.3	Metode Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
3.8.4	Pengujian Hipotesis .....	56
3.8.4.1	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	56
3.8.4.2	Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....	57
3.8.4.3	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum SMK Swasta Nila Harapan .....	59
4.1.1	Profil SMK Swasta Nila Harapan.....	59
4.1.2	Visi dan Misi .....	59
4.1.3	Struktur Organisasi .....	60
4.2	Gambaran Umum Penelitian .....	61
4.2.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
4.2.2	Karakteristik Responden .....	61
4.2.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
4.2.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas .....	62
4.2.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan .....	63
4.3	Penyajian Data Angket Responden .....	63
4.4	Uji Kualitas Data .....	65
4.4.1	Uji Validitas .....	65
4.4.2	Uji Realibilitas .....	67
4.5	Uji Asumsi Klasik .....	69
4.5.1	Uji Normalitas Data .....	69
4.5.1.1	Histogram .....	69
4.5.1.2	Grafik <i>Normality Probability Plot</i> .....	70
4.5.1.3	Kolmogorov – Smirnov Test .....	71
4.5.2	Uji Multikolinieritas .....	72
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas .....	73
4.6	Uji Regresi Linier Berganda .....	74
4.7	Uji Hipotesis .....	77
4.7.1	Uji F (Uji Serentak) .....	77
4.7.2	Uji t (Uji Parsial).....	78
4.8	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	79
4.9	Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	84
5.2	Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik dan Watak Kewirausahaan.....	29
Tabel 3.1 Waktu Rencana Penelitian .....	45
Tabel 3.2 Jumlah Siswa/i SMK Nila Harapan .....	46
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	48
Tabel 3.4 Keterangan Kuesioner Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Kelas .....	62
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan .....	63
Tabel 4.4 Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ).....	64
Tabel 4.5 <i>Self Efficacy</i> ( $X_2$ ).....	64
Tabel 4.6 Karakter Wirausaha ( $X_3$ ).....	64
Tabel 4.7 Minat Berwirausaha (Y).....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ).....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas <i>Self Efficacy</i> ( $X_2$ ).....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Karakter Wirausaha ( $X_3$ ).....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y).....	66
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan .....	67
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas <i>Self Efficacy</i> .....	67
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Karakter Wirausaha .....	68
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha.....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Data.....	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	75
Tabel 4.19 Uji F .....	78
Tabel 4.20 Uji T .....	79
Tabel 4.21 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Diagram 1.1 Jumlah Tingkat Pengangguran 2018-2020.....	2
Diagram 1.2 Minat Berwirausaha .....	3
Diagram 1.3 Pengetahuan Kewirausahaan.....	5
Diagram 1.4 Self Efficacy.....	7
Diagram 1.5 Karakter Wirausaha.....	9
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian X1, X2, X3, Y1 .....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	60
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	69
Gambar 4.3 Grafik Normal Probability Plot.....	70
Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian .....	93
Lampiran 2 Data Penelitian.....	99
Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika.....	109
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	118
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian .....	119



# BAB I

## PENDAHULUAN

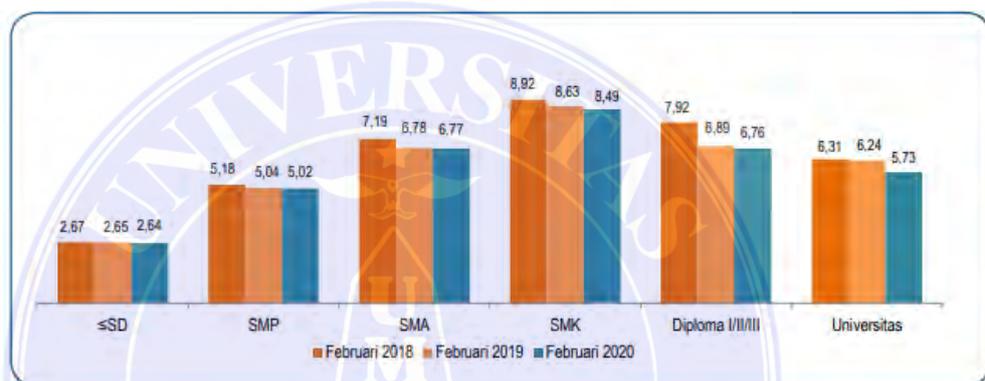
### 1.1 Latar Belakang

Menurut Ester Lince (2009) kemampuan berwirrausaha harus dibangun secara sadar dari usia dini dengan demikian generasi muda juga mulai menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karier yang ternyata penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa dimasa depan. Fasli Jalal (Dirjen Dikti) menyatakan bahwa Indonesia minimal harus memiliki 2% wirausahawan dari total populasi. Saat ini penduduk Indonesia yang berani mengambil resiko menjadi wirausahawan tidak lebih dari 0,18 persen. Peran tingkat SMK sangat besar untuk mewujudkan mimpi ini ([www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id)). Jumlah wirausaha yang ada selalu dijadikan indikator kemajuan suatu negara sehingga membuat Indonesia kalah jauh dengan negara-negara yang lain. Menanggapi jumlah *entrepreneur* di Indonesia yang masih di bawah rata-rata yakni 3,1%, sedangkan di Negara maju 14% penduduknya merupakan *entrepreneur*. Oleh karena itu, presiden mendukung langkah-langkah dalam menebarkan nilai *entrepreneurship* kepada siswa/siswi sekolah, mahasiswa, dan juga santri di pondok pesantren ([www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)).

Banyak tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas ternyata masih belum mampu menghasilkan siswa yang siap berwirausaha dengan mandiri. Rata-rata tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ketika lulus sekolah lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan

lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, para siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (job maker). Hal ini mengakibatkan jumlah pengangguran terus bertambah, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan dari Badan Pusat Statistik.

**Diagram 1.1 Jumlah Tingkat Pengangguran 2018-2020**



Sumber :Badan Pusat Statistik, 05 Mei 2020

Badan Pusat Statistika, (05 Mei 2020) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan, tahun 2018-2020, pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas tahun 2018 TPT berdasarkan pendidikan 7,19% menurun menjadi 6,77% di tahun 2020. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tahun 2018 TPT berdasarkan pendidikan yaitu 8,92% mengalami penurunan menjadi 8,49% pada tahun 2020. Dilihat dari presentasinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyumbang presentase paling besar. Ini membuktikan bahwa masih banyaknya pengangguran di Indonesia. Kewirausahaan membutuhkan peran siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mengurangi jumlah

pengangguran karena tingkat presentase yang lebih tinggi dari jumlah tingkat presentase pendidikan lainnya.

Banyaknya masalah dalam minat berwirausaha membuat suatu masalah baru. Minat berwirausaha pada seseorang harus ditumbuhkan sejak sedini mungkin sehingga dapat membantu perekonomian diri sendiri, keluarga, dan negara. Minat sangat berpengaruh dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan, karena dengan adanya minat tersebut maka seseorang dapat mengoptimalkan dan meningkatkannya. Minat berwirausaha menjadikan seseorang untuk menjadi lebih giat mencari dan memanfaatkan banyaknya peluang yang ada agar dapat mengembangkan usahanya dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

**Diagram 1.2 Minat Berwirausaha**



Sumber : Siswa/i SMK Nila Harapan Medan

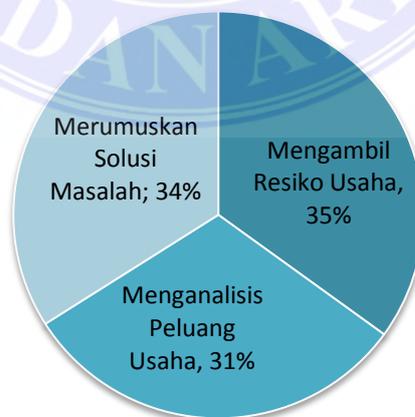
Dapat dilihat dari data diatas bahwa diagram ini di deskripsikan melalui indikator dari minat berwirausaha yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan pada siswa/i SMK Nila Harapan. Angka persentase tersebut menunjukkan bahwa perasaan senang

mendapatkan persentase terbesar yaitu 26%, ketertarikan dan keterlibatan yaitu sebesar 25%, dan persentase terkecil yaitu perhatian sebesar 24%. Hal ini dikarenakan banyak siswa/i masih merasa perhatian mereka belum sepenuhnya menjadi fokus utama mereka saat ini, tetapi diantaranya sudah memiliki perasaan senang yang besar terhadap minat berwirausaha. Siswa/i merasa bahwa fokus utama mereka saat ini adalah tentang bersekolah, masih belum berfokus pada hal lainnya padahal jika dilihat dari hasil diagram ini mereka sudah mempunyai minat yang lebih. Sedangkan ketertarikan dan keterlibatan menjadi pilihan yang sering mereka hadapi dan lakukan, sehingga menjadi pilihan yang menurut mereka masih netral. Walaupun demikian rata-rata dari deskripsi indikator minat berwirausaha ini sudah merupakan hal yang besar dan berpengaruh karena mereka sudah memiliki perhatian terhadap minat dalam berwirausaha serta mereka juga memiliki minat yang lebih pada perasaan senang, ketertarikan dan melibatkan diri dalam berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan dibutuhkan untuk mendidik calon-calon generasi bangsa selanjutnya. Maka dari itu pemerintah melakukan suatu usaha dengan memasukkan kewirausahaan menjadi suatu mata pelajaran disekolah untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Untuk mengembangkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada seseorang perlu adanya pelatihan dan pembelajaran yang tepat sehingga dapat menimbulkan keinginan berwirausaha yang kuat pada jiwa seseorang. Motivasi dan dorongan saja tidak akan cukup untuk menumbuhkan minat dan jiwa kewirausahaan tanpa adanya dibekali dengan pengetahuan dan

pendidikan tentang kewirausahaan tersebut. Terbentuknya jiwa kewirausahaan seseorang jika mereka dapat berfikir positif, mempunyai keberanian, kemauan, inovatif dan kreatif, dan juga dapat membuka peluang usaha yang baru bukan sekedar untuk mencari peluang usaha. Jiwa kewirausahaan dan minat juga dipengaruhi oleh pembelajaran dan pengetahuan. Pembelajaran kewirausahaan dapat dijadikan suatu modal dasar untuk mengaktualisasi sikap dan perilaku dalam berwirausaha. Maka dari itu pembelajaran dan pengetahuan tentang kewirausahaan diperlukan untuk mendidik dan menumbuhkan minat dan jiwa kewirausahaan pada seseorang sedini mungkin. Pendidikan kewirausahaan di Indonesia sudah tertinggal jauh dengan negara-negara lain, bahkan Negara Eropa dan Amerika sudah melakukan pendidikan kewirausahaan sejak tahun 1970-an maka dari itu dibutuhkannya pendidikan yang benar-benar melakukan dan berorientasi penuh pada kewirausahaan.

**Diagram 1.3 Pengetahuan Kewirausahaan**



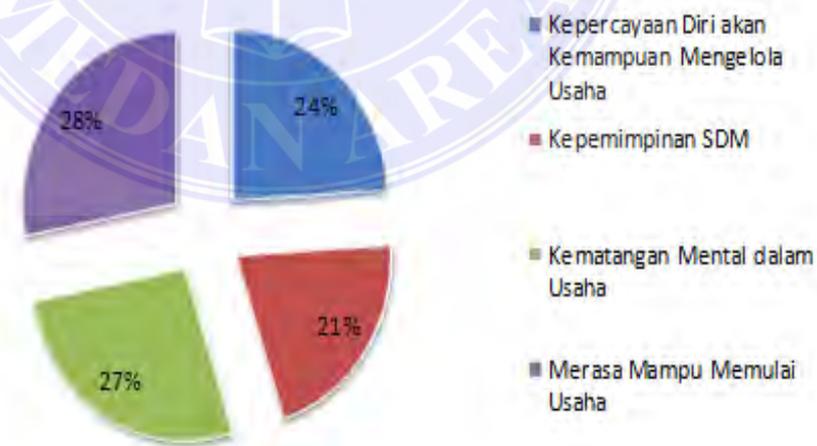
Sumber : Siswa/i SMK Nila Harapan

Data diatas menyatakan bahwa deskripsian dari indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu mengambil resiko usaha merupakan persentase sebesar yaitu 35%, merumuskan solusi masalah sebesar 34% dan menganalisis peluang usaha yang merupakan persentase terkecil sebesar 31%. Hal ini dikarenakan mereka belum dapat memahami dan mempelajari dengan baik bagaimana seharusnya agar dapat menganalisis peluang suatu usaha, sedangkan dalam hal mengambil resiko usaha banyak siswa/i yang merasa bahwa mereka bisa mengambil mengambil suatu resiko tapi tidak dapat melihat suatu peluang dengan baik. Dengan begitu kemampuan akan pengetahuan kewirausahaan dan pelajaran tentang kewirausahaan sudah mereka pelajari dan pahami dengan baik di sekolah.

*Self Efficacy* merupakan hal yang akan sangat penting pada zaman sekarang ini. *Self Efficacy* dapat membantu seseorang dalam menghadapi dan mengatasi setiap permasalahan yang sedang dialami. *Self Efficacy* dibutuhkan untuk dapat menangani masalah-masalah dengan baik. Edukasi tentang *Self Efficacy* sangat dibutuhkan pada seseorang sejak dini agar mereka mampu dan dapat mengatasi yang terjadi dengan baik tanpa melakukan kesalahan dengan secara fatal. Perilaku seseorang dapat dapat diprediksi melalui *Self Efficacy* yang dirasakan (keyakinan seseorang tentang kemampuannya), meskipun perilaku itu dapat berbeda dari kemampuan aktual karena pentingnya *Self Efficacy* yang dirasakan. *Self Efficacy* diperlukan dalam berbagai hal misalnya dalam suatu aktifitas seperti saat dalam suatu masalah, saat melakukan presentasi, dan masih banyak lagi. *Self Efficacy* juga dapat menentukan seseorang tersebut

berprestasi atau tidak karena yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah akan malas melakukan banyaknya tugas yang perlu dikerjakan sedangkan yang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi akan bersemangat mengerjakan tugas-tugas yang ada. Ketika siswa mengamati kesuksesan dan menghubungkan kesuksesan dengan kemampuan mereka sendiri, *Self Efficacy* mereka akan bertambah, sedangkan ketika mereka percaya bahwa kurang memiliki kemampuan dan mereka merasa tidak dapat mencapai kemampuan mereka tersendiri mungkin akan tidak termotivasi untuk belajar dan bekerja yang lebih keras (Angelika. 2009). Maka dari itu edukasi tentang *Self Efficacy* sangat dibutuhkan dan diperlukan untuk mempengaruhi keyakinan seseorang sedini mungkin apalagi terhadap siswa/i sekolah atau pada remaja awal yang masih perlu didikan yang lebih ekstra akan pentingnya edukasi diri sendiri.

**Diagram 1.4 Self Efficacy**



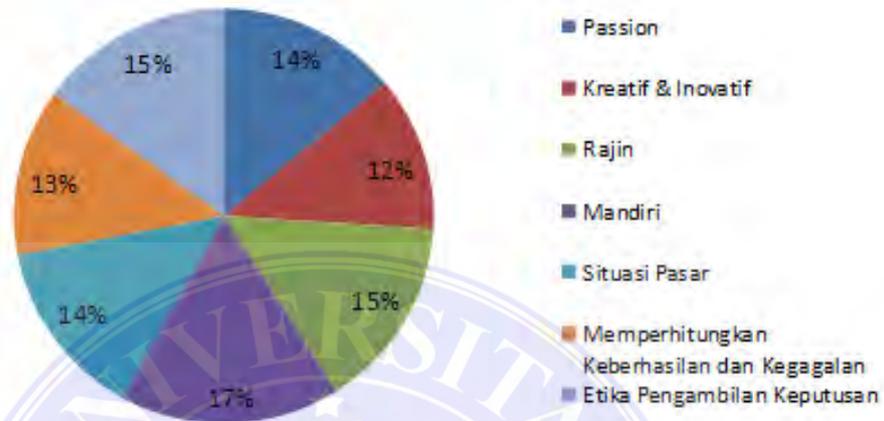
Sumber : Siswa/i SMK Nila Harapan

Indikator *self efficacy* menurut Gaddam tahun 2008 yaitu kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kematangan mental dalam usaha, dan merasa mampu memulai usaha. Dapat dilihat data diatas merupakan persentase atas deskripsi indikator *self efficacy* yang menyatakan bahwa persentase tertinggi adalah merasa mampu memulai usaha yaitu sebesar 28%, kematangan mental dalam usaha yaitu 27%, kepercayaan diri yaitu 24%, dan persentase terendah yaitu kepemimpinan sumber daya manusia yaitu sebesar 21%. Hal ini dikarenakan banyak siswa/i yang merasa bahwa mereka belum dapat menjadi pemimpin yang baik dan belum memiliki sifat kepemimpinan itu sendiri dikarenakan kepemimpinan merupakan suatu hal yang besar apalagi harus memimpin suatu usaha diantara banyaknya orang maka dari itu siswa/i tersebut meragukan sifat kepemimpinan yang mereka punya. Sedangkan pada perasaan mampu memulai usaha siswa/i tersebut sudah merasa mampu dan bisa untuk memulai suatu usaha dikarenakan sudah memiliki kematangan mental dan kepercayaan diri yang cukup kuat walaupun belum memiliki dan menguasai sifat kepemimpinan yang baik.

Karakter harus dapat dibentuk sedemikian rupa pada seseorang dimulai dari anak-anak hingga dewasa sehingga perilaku, fikiran, budi pekerti dan tabiat dapat terbentuk dengan baik. Sama halnya dengan karakter wirausaha, seseorang harus dapat dibentuk pola pikirnya untuk memiliki minat dalam berwirausaha. Karakter wirausaha merupakan hal yang penting untuk mewujudkan gagasan inovatif dan kreatif seseorang

kedalam dunia usaha dengan terbentuknya ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap serta tindakan seseorang.

**Diagram 1.5 Karakter Wirausaha**



Sumber : Siswa/i SMK Nila ahrapan Medan

Data diatas berdasarkan indikator dari karakter wirausaha menurut Geoffrey G. Meredith et al pada tahun 2000. Persentase tertinggi yaitu mandiri sebesar 17%, rajin dan etika pengambilan keputusan masing-masing 15%, *passion* dan situasi pasar yaitu masing-masing 14%, dan persentase terendah yaitu sebesar 12% yang berasal dari kreatif dan inovatif. Hal ini dikarenakan banyak siswa/i yang merasa kemampuan dalam hal kreatif dan inovatif mereka belum sampai terkait dunia usaha, masih hanya sebatas hal yang umum dan itu merupakan suatu hal dan kemampuan yang harus mereka miliki walaupun masih banyak keraguan yang terjadi dalam kemampuannya. Dalam hal memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan, banyak siswa/i yang belum dapat memahami bagaimana cara memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan suatu usaha. Dalam hal *passion* dan situasi pasar merupakan suatu dorongan yang kuat dan besar

untuk tingkatan anak SMK karena banyaknya anak SMK memiliki keinginan awal sebagai pekerja bukan sebagai *entrepreneurship* dan mereka sudah dapat melihat keadaan pasar yang sedang terjadi walaupun beberapa masih belum dapat memahami dan mengerti bagaimana dan apa itu pasar. Selanjutnya rajin dan etika pengambilan keputusan, dari banyaknya siswa/i yang ada rajin merupakan suatu hal dan kemampuan yang harus mereka miliki walaupun masih banyak juga yang memiliki sifat malasnya dan belum terlalu paham bagaimana etika yang seharusnya mereka punya untuk mengambil suatu keputusan. Sedangkan dalam hal mandiri, siswa/i sudah merasa memiliki sifat kemandirian dalam diri mereka maka dari itu persentase kemandirianlah yang merupakan persentase tertinggi.

Sekarang penulis memfokuskan pada SMK jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) yang dilatih terampil sesuai bidang kemampuannya. Pada jurusan ini siswa/i dipersiapkan untuk bekerja pada bidang pekerjaan yang dikelola oleh perusahaan maupun pribadi atau sebagai wirausaha. Apabila memfokuskan mereka menjadi calon wirausaha pada bidang yang mereka tekuni dan minati maka akan menjadi suatu kelebihan dan keunggulan yang sangat menguntungkan bagi siswa/i calon penerus bangsa. Jika mereka di didik sebagai seorang wirausaha yang menekuni bidang ini maka mereka juga harus mampu mengetahui *basic* atau dasar dari kewirausahaan. Sehingga perlunya mengetahui pengetahuan, karakter, dan minat dalam kewirausahaan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memfokuskan pada 2 (dua) jurusan tersebut yaitu TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) salah satunya adalah pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan. Maka dari itu penulis memilih sekolah ini untuk dijadikan sebagai tempat penelitian untuk memenuhi kriteria dari judul skripsi. Alasan inilah yang kemudian menjadi bahan dan dasar penelitian untuk mengetahui minat berwirausaha pada kalangan siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan, sehingga penulis memberikan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Swasta Nila Harapan Medan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa sekolah?
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa/i sekolah?
3. Bagaimana pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa/i sekolah?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa/i sekolah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa/i sekolah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada siswa/i sekolah.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa/i sekolah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa/i sekolah.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
  - a. Dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori kewirausahaan yang relevan sehubungan dengan masalah yang teliti.
  - b. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.
2. Praktis
  - a. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang faktor yang dominan apa saja yang dapat meningkatkan dan mengoptimalkan minat siswa dalam berwirausaha.

- b. Bagi lembaga pendidikan kejuruan, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang lebih bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam mengoptimalkan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah.
- c. Bagi siswa dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

Pada bagian ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan tinjauan pustaka yang ditinjau mulai dari variabel terikat, dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (X4), dan tiga variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan (X1), self efficacy (X2), dan karakter berwirausaha (X3). Pembahasan hal-hal tersebut akan dipaparkan lebih dirinci sebagai berikut.

##### **2.1.1 Minat Berwirausaha**

###### **2.1.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat menurut Slameto (2013: 180) adalah rasa lebih suka dan juga rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang dari luar diri. Semakin kuat ataupun dekkat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat. Menurut Winkel (2004: 650) minat merupakan kecenderrungan suatu hal yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang pada berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri. C.K. Wang & Wong (2004) berpendapat bahwa minat adalah perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa paksaan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan akan melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati. Generasi milenial memiliki ciri khas dari generasi sebelumnya karena mereka lahir dan dibesarkan di era yang

berbeda. Saat mempelajari atribut psikologis dan perilaku tertentu, kita juga perlu mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis global. Globalisasi adalah fenomena kuno (J. Liu et al., 2019).

Menurut Buchari Alma (2011: 24) wirausaha merupakan orang yang mendobrak sistem ekonomi dengan memperkenalkan suatu barang dan jasa baru dengan menciptakan bentuk organisasi yang baru atau dengan mengolah bahan baku. Minat berwirausaha merupakan pilihan kegiatan seseorang karena tertarik, senang, dan senang berkeinginan untuk berwirausaha dan berani mengambil risiko untuk mencapai kesuksesan (Herlambang, 2018) Menurut Suryana (2010: 6) wirausaha merupakan orang yang melakukan upaya-upaya yang kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan suatu ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan suatu peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup. Orang tersebut memulai kegiatannya dengan organisasi bisnis yang baru atau dapat dilakukan dalam suatu organisasi bisnis yang sudah ada. Menurut Geoffrey G. Meredith (2002: 27) berwirausaha adalah memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan juga sumber daya, sehingga berwirausaha merupakan suatu pekerjaan dan karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, untuk mampu merencanakan, mengambil suatu resiko, mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ada.

Minat berwirausaha merupakan pemusatan suatu perhatian pada seorang wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui dan juga membuktikan lebih lanjut terhadap

wirausaha. Minat berwirausaha hadir karena adanya informasi dan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi langsung dalam rangka mencari suatu pengalaman dan akhirnya muncul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan keinginan untuk terlibat dalam suatu kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan juga dikembangkan. Dengan demikian, jika seseorang memiliki minat berwirausaha yang tinggi tentunya akan melakukan dan mendalami sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha karena dorongan sebuah minat.

#### **2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut seorang Bygrave dalam (Buchari Alma, 2016: 11):

1. Faktor Personal, menyangkut beberapa aspek kepribadian :
  - a. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang.
  - b. Adanya pemutusan hubungan kerja, dan tidak ada pekerjaan lain.
  - c. Dorongan karena faktor usia.
  - d. Keberanian menanggung resiko.
  - e. Komitmen/minat tinggi pada bisnis
2. Faktor Environment, menyangkut suatu hubungan dengan lingkungan fisik:
  - a. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.

- b. Adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis.
  - c. Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis.
  - d. Kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan dalam lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
3. Faktor Sociological, menyangkut hubungan dengan suatu keluarga dan sebagainya:
- a. Adanya hubungan atau relasi bagi orang lain.
  - b. Adanya tim yang bisa diajak kerja sama dalam berusaha.
  - c. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
  - d. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan.
  - e. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

### **2.1.1.3 Indikator Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha akan mendorong seseorang ikut dan terjun langsung dalam dunia usaha. Banyak faktor yang akan mempengaruhi minat berwirausaha antara lain mendapat pengetahuan, teman, pengalaman, keadaan ekonomi, idola pengusaha sukses, keadaan lapangan kerja dan sumber daya yang tersedia (Buchari Alma, 2016: 9).

Slameto (2013: 180) menyebutkan indikator minat secara umum yaitu sebagai berikut :

1. Perasaan senang,

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa keterpaksaan untuk belajar.

Misalnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2. Ketertarikan seseorang,

Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong yang kuat terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman. Contoh: antusias dalam mengikuti kegiatan pelajaran dan kegiatan organisasi.

3. Perhatian, dan

Perhatian adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa memiliki minat pada suatu objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

4. Keterlibatan.

Keterlibatan siswa merupakan suatu akibat yang muncul pada rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Contoh: aktif dalam kegiatan belajar, organisasi, acara-acara sekolah, mengerjakan tugas, diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

## 2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan

### 2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan juga inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari suatu peluang menuju sukses (Suryana, 2013). Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk

menciptakan suatu yang baru dan juga berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya suatu peluang. Banyak orang, baik pengusaha maupun yang bukan pengusaha, meraih sukses karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif (Suryana, 2010). Menurut Mustofa (2014) Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu hal yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan suatu ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Menurut Kasmir (2009) pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri seorang individu. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki kemampuan, pengetahuan, dan kemauan. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Materi kewirausahaan dapat disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum tersebut memasukan pendidikan kewirausahaan yang akan mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Selain itu mutu pelajaran yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan juga dengan praktik langsung kelapangan usaha. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya akan dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan juga diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha.

### 2.1.2.2 Menumbuhkan Pengetahuan Berwirausaha

Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kemampuan ataupun kompetensi yaitu: seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan ataupun kegiatan. Menurut Scarborough, 2006 (dalam Kristanto, 2009) beberapa pengetahuan dan kapabilitas yang sangat diperlukan wirausaha agar dapat unggul yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bidang usaha yang akan dirintis, wirausaha dalam melakukan kegiatan usaha harus mengetahui dengan jelas apa bisnis yang akan dilakukan sekarang dan prospek di masa depan.
2. Memiliki sikap yang tepat, sifat dan sikap yang baik harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Pada masa kini dan masa depan wirausaha harus mampu berperilaku etis dan memiliki rasa tanggung jawab sosial guna kelangsungan usaha dimasa yang akan datang.
3. Memiliki modal yang memadai, kemampuan mengelola keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting guna kelangsungan hidup usaha. Kemampuan mendatangkan suatu modal sangat ditentukan keahlian wirausaha dalam mengevaluasi sumber-sumber pendanaan dan pengalaman di bidang keuangan.
4. Mampu mengelola keuangan dengan baik, wirausahawan yang dikatakan unggul adalah yang mampu mengelola dengan efektif. Mampu mencari sumber dana yang paling murah, mampu

memanfaatkan keuntungan usaha dengan baik dan tepat, dan juga mampu mencatat kegiatan operasionalisasi usaha.

5. Mengelola waktu dengan efisien, wirausahawan harus mengelola waktu dengan baik dan kemampuan membuat time schedule dan menepati merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk menjaga hubungan baik dengan kolega.
6. Memuaskan pelanggan dengan kualitas produk yang tinggi, aktivitas perusahaan harus mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi. Wirausahawan yang unggul mengajarkan bahwa barang dan jasa yang berkualitas tinggi akan sangat penting dalam mempertahankan persaingan. Manfaat yang didapat tidak hanya untuk mengurangi kerusakan tetapi untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kepuasan konsumen, semakin rendahnya biaya, dan menjaga citra baik perusahaan.

Mengetahui bagaimana untuk bersaing, persaingan yang sehat dan kuat mampu menjaga kemitraan sangat dibutuhkan bagi kelangsungan bisnis dimasa yang akan datang. Wirausaha harus mengetahui siapa pesaingnya, memiliki kemauan dan juga kemampuan berkompetisi dengan baik berdasarkan norma etika dan tanggung jawab sosial.

### **2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan**

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014) yaitu sebagai berikut :

1. Mengambil resiko usaha.

Mengambil resiko adalah salah satu kunci dalam memulai suatu usaha, karena dalam komponen ini banyak sekali item yang mengikuti yaitu berani rugi, berani mengambil keputusan, berani menghadapi masalah, berani menahan diri untuk tidak menggunakan uang perusahaan untuk bersenang-senang, dan juga berani untuk bangkrut.

2. Menganalisis peluang usaha.

Menganalisis peluang usaha merupakan suatu kesempatan yang ada untuk bisa memperhitungkan dan memanfaatkan dalam memperoleh sebuah keuntungan bagi seorang wirausaha atau wirausahawan.

3. Merumuskan solusi masalah.

Merumuskan solusi masalah merupakan suatu kegiatan perencanaan untuk menentukan penyelesaian dari masalah yang ada.

### 2.1.3 *Self Efficacy*

#### 2.1.3.1 *Pengertian Self Efficacy*

*Self Efficacy* yaitu kepercayaan (persepsi) individu mengenai suatu kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha. Efikasi diri itu diukur dengan skala (Gaddam, 2008). Self-efficacy adalah keyakinan diri yang dimiliki seseorang bahwa ia mampu menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien sehingga mengacu pada kepercayaan diri seseorang untuk dapat melakukan apa yang diinginkannya (Pribadiyanto dan Amboningtyas, 2017). Menurut Cullen et al (2010), self-efficacy adalah kepercayaan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan kontrol atas suatu tindakan tertentu. Sedangkan menurut Ormrod et al, (2006) efikasi diri

adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya sendiri untuk mencapai target tertentu. Self-efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang mampu melakukan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Self-efficacy Adalah keyakinan individu tentang kemampuannya untuk melaksanakan tugas atau melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Fuller et al., 2018). Menurut (Kim, Choe, & Petrick, 2018), efikasi menggabungkan penilaian diri atau perbedaan antara tindakan yang baik dan buruk atau benar dan salah. Efikasi diri berbeda dengan hal aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan suatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedang efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri (Alwisol, 2009). Efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk mengatur dan menerapkan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja tertentu (Schunk, 1991). efikasi diri merupakan kemampuan generatif yang dimiliki individu meliputi kognitif, sosial, dan emosional. Kemampuan individu harus dilatih dan dikelola secara efektif untuk mencapai tujuan individu (Ismail, 2016). Baron & Byrne, (2004) menyatakan bahwa efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetisinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan. Selanjutnya Selanjutnya Kilapong (2013) dalam (Mujiatun, Jufrizen, & Ritonga, 2019) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan kepercayaan pada kapasitas dirinya untuk mencapai suatu kesuksesan pada pekerjaan dan tanggung jawabnya. Semakin sering seseorang melakukan evaluasi diri dan menganggap bahwa dia memiliki banyak kemampuan yang positif, semakin besar pula efikasi yang dimilikinya. Efikasi diri mempengaruhi secara kuat motivasi individu untuk memperoleh keberhasilan atau tujuan yang ingin

dicapai. (Feist, Feist, & Roberts, 2013) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai hal termasuk minat berwirausaha (Luthans, 2010). Oleh karena itu, dalam membuka suatu usaha diperlukan adanya keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap kemampuannya agar usahanya dapat berhasil. Hal yang sama juga diungkapkan Robbins & Judge (2011), efikasi diri juga dikenal dengan teori kognitif sosial atau penalaran sosial yang merujuk pada keyakinan individu bahwa dirinya mampu menjalankan suatu tugas. Menurut Bandura (2009), ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi efikasi diri. Jadi bisa dibilang efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai sejauh mana ia mampu mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan merencanakan tindakan untuk mencapai suatu hasil atau goal. Efikasi diri merupakan faktor yang dapat bertujuan sebagai penentu bagaimana seseorang berpikir, merasakan, memotivasi dirinya, dan juga bereaksi terhadap situasi yang dihadapinya (Bandura, 2009).

Hubungan efikasi diri terhadap minat berwirausaha dalam mencapai tujuan yang diinginkan hal yang terpenting dimiliki seseorang adalah keyakinan diri atau *self efficacy* yang saling mempengaruhi niat dan tindakan seseorang. Keberhasilan dan pelaksanaan pekerjaan dapat ditentukan dengan adanya *self efficacy*. Munculnya kepercayaan diri pada seseorang berasal dari pengalaman-pengalaman yang pernah di alami.

### 2.1.3.2 Komponen Self Efficacy

Self-Efficacy dibedakan atas tiga dimensi, yaitu: Level/magnitude, generality dan strength. Masing-masing dimensi mempunyai implikasi penting dalam performansi (Zimmerman, 2000, p.83). komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesulitan Tugas (Level/magnitude) yaitu penilaian kemampuan individu pada tugas yang lagi dihadapinya. Dimensi ini mengacu pada tingkat kesulitan masalah yang dipersepsikan berbeda dari masing-masing individu. Ada yang menganggap masalah itu sangat sulit, ada juga yang menganggap masalah itu mudah untuk dilakukan. Apabila individu merasa sedikit rintangan dihadapi maka masalah tersebut mudah ditangani. Dengan kata lain magnitude merupakan masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasarkan ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang dipersepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang dipersepsikan di luar batas kemampuannya.
2. Generalitas (*Generality*), mengacu pada penilaian efikasi individu berdasarkan aktivitas keseluruhan tugas yang pernah dijalannya. Jadi *generality* berkaitan dengan tingkah laku dimana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu ataupun pada serangkaian

aktivitas dan situasi yang lebih bervariasi dan luas. Jadi *generality* dapat dikatakan sebagai keyakinan siswa/i terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menggeneralisasikan tugas-tugasnya, berdasarkan tugas yang pernah dijalannya.

3. Kekuatan Keyakinan (*Strenght*) yang mengacu pada suatu ketahanan dan keuletan individu dalam menyelesaikan masalah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah akan terus bertahan dalam suatu usahanya meskipun banyak kesulitan dan tantangan. Dengan efikasi diri, kekuatan usaha yang lebih besar mampu didapat. Semakin kuat perasaan efikasi diri dan semakin besar ketekunan, maka akan semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan dengan berhasil. Pengharapan yang kuat pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman yang menunjang. Sebaliknya, pengharapan yang lemah dan ragu-ragu terhadap kemampuan diri, akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang. Jadi yang dimaksud kekuatan adalah taraf keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya, dalam mengatasi masalah yang muncul dari penyelesaian tugas-tugasnya. Dengan demikian *self efficacy* pada setiap individu berbeda-beda karena terletak pada tiga komponen, yaitu *level/magnitude* (tingkat kesulitan tugas) yang berkaitan dengan kesulitan yang dihadapi masing-masing individu. *Generality* (Generalitas) yaitu suatu keyakinan individu

terhadap kemampuan yang dimiliki, dan *strength* yaitu ketahanan dan keuletan individu dalam menyelesaikan masalahnya.

### 2.1.3.3 Sumber-Sumber Self Efficacy

Sumber-sumber *Self Efficacy* menurut Jess Greogory (2010: 213) *self efficacy* atau efikasi diri diperoleh, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber pengalaman menguasai sesuatu, persuasi sosial, pengalaman vikarius, kondisi fisik dan emosional.

Menurut Bandura (1997: 89) Empat sumber efikasi diri, yaitu antara lain:

1. Pengalaman menguasai sesuatu (*Master Experience*) adalah sumber informasi yang paling berpengaruh dalam efikasi diri. Ini adalah pengalaman langsung sehingga kesuksesan akan menaikkan efikasi atau keyakinan, dan kegagalan akan menurunkan keyakinan.
2. Pengalaman vikarius (*Vicarious Experience*) merupakan sebuah pengalaman dari orang lain yang memberi contoh penyelesaian. Efikasi diri akan meningkat pada saat mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi sama atau seimbang, namun akan berkurang pada saat melihat teman kita gagal.
3. Persuasi sosial (*Social Persuasion*) disebut juga umpan balik spesifik atas suatu kinerja. Persuasi sendiri dapat membuat siswa/i menyerahkan usaha, mengupayakan strategi-strategi yang baru, atau berusaha cukup keras untuk mencapai sebuah kesuksesan.
4. Kondisi fisik dan emosional (*Arousal*) maksudnya tingkat *Arousal* akan mempengaruhi efikasi diri, tergantung pada *Arousal* itu di interpretasikan pada saat siswa/i yang menghadapi tugas tertentu, apakah siswa merasa

cemas dan khawatir (menurunkan efikasi) atau bergairah (*passion*) menaikkan efikasi.

Dari keempat hal tersebut dapat menjadi tempat atau sarana bagi tumbuh dan berkembangnya *self efficacy* dapat diupayakan untuk meningkat dengan membuat suatu manipulasi melalui empat hal tersebut.

#### 2.1.3.4 Indikator Self efficacy

Indikator yang digunakan untuk mengukur efikasi diri (Gaddam, 2008) yaitu :

1. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha.

Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mengelola dan mengembangkan suatu usaha

2. Kepemimpinan sumber daya manusia.

Kepemimpinan sumber daya manusia merupakan suatu tindakan memimpin sumber daya manusia dengan menetapkan suatu penyusunan strategi, pengalokasian sumber daya, pengembangan pendidikan dan pelatihan dalam sumber daya manusianya.

3. Kematangan mental dalam usaha.

Kematangan mental merupakan suatu tindakan atau pola fikir yang dapat dikendalikan dan disituasikan dalam menjalankan suatu usaha.

Sehingga jika terjadi suatu masalah maka dapat diselesaikan dengan baik.

4. Merasa mampu memulai usaha.

Perasaan mampu memulai usaha dapat dirasakan oleh siapapun tetapi perasaan ini harus dirasakan dengan perencanaan dan kematangan yang sesuai akan kemampuan memulai suatu usaha tersebut.

## 2.1.4 Karakter Wirausaha

### 2.1.4.1 Pengertian Karakter Wirausaha

Menurut Baharuddin (2009: 193) karakter merupakan suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh lingkungan dan pembawaan. Dengan kata lain, karakter tergantung dari pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakter individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan. Karakter dapat diubah dan dididik.

Pada umumnya seorang wirausaha adalah seseorang yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar untuk maju. Menurut Menurut Geoffrey G. Meredith et al (2000:5), para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi pada suatu tindakan, dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengambil resiko untuk mengejar tujuannya.

Karakteristik dan watak berikut memberikan sebuah profil dari seorang wirausaha.

**Tabel 2.1 Karakteristik dan Watak Kewirausahaan**

<b>Karakteristik</b>	<b>Watak</b>
Percaya diri dan optimis	Memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak tergantung terhadap orang lain, dan individualistik.
Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi,

Karakteristik	Watak
	berorientasi laba (untung), mempunyai dorongan yang kuat, energik, tekun, tabah, tekad kerja keras, dan inisiatif.
Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan	Mampu mengambil resiko yang wajar.
Kepemimpinan	Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang yang lain, dan terbuka terhadap kritik dan saran.
Keorisinilan	Inovatif, kreatif, dan fleksibel
Berorientasi masa depan	Memiliki visi dan perspektif terhadap masa yang akan datang.

Sumber: Geoffrey G. Meredith et al (2000: 5)

Menurut (Wahyudi, 2012) terdapat tujuh definisi karakteristik wirausaha, yaitu: *Passion, Independent, Market sensitivity, Creative & Innovative, Calculated Risk Taker, Presistent, dan High Ethical Standart*. Sedangkan menurut (Longenecker, 2001) kategori umum wirausaha memperluas karakteristik, seperti tingginya kebutuhan, keinginan mengambil resiko, percaya diri yang kuat, dan kemauan berbisnis. Menurut Basrowi, (2011), karakteristik wirausaha yang perlu dimiliki dan dikembangkan, antara lain: berwatak luhur, kerja keras dan disiplin, mandiri dan realistis, prestatif dan komitmen tinggi, berpikir positif dan bertanggung jawab, dapat mengendalikan emosi, menepati janji, tidak ingkar janji, dan waktu, belajar dari pengalaman, memperhitungkan resiko, merasakan kebutuhan orang lain, bekerja sama dengan orang lain, menghasilkan sesuatu untuk orang lain, memberi semangat orang lain, mencari jalan

keluar untuk setiap permasalahan dan merencanakan sesuatu sebelum bertindak. Menurut Mudjiarto, (2006) ada beberapa karakteristik utama yang terdapat pada diri seorang wirausaha sebagai berikut:

1. Dorongan berprestasi, artinya seseorang mempunyai keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
2. Bekerja keras, sebagian besar wirausaha “mabuk kerja” untuk mencapai apa yang ingin dicita-citakan.
3. Memperhatikan kualitas: seorang wirausaha harus dapat menangani dan mengawasi usahanya sendiri sampai mandiri, sebelum mulai dengan usaha baru lagi.
4. Sangat bertanggungjawab: mampu bertanggungjawab pada usahanya, baik secara moral, legal maupun mental.
5. Berorientasi pada imbalan: seorang wirausaha akan mengharapkan imbalan yang sesuai dengan usahanya. Imbalan bukan hanya soal uang, namun juga pengakuan dan penghormatan.
6. Optimis: wirausaha hidup dengan anggapan semua waktu baik untuk bisnis, dan segala sesuatu mungkin.
7. Berorientasi pada hasil karya yang baik (*excellence oriented*): seorang wirausaha ingin mencapai kesuksesan yang menonjol.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha adalah ciri-ciri atau sifat yang sepatutnya dimiliki oleh seorang wirausaha.

#### 2.1.4.2 Indikator Karakter Wirausaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur karakter wirausaha, diambil dari ciri-ciri karakter wirausaha di antaranya (Meredith (2000), Sandy W (2012), dan Mudjiarto (2006) yaitu:

1. Mempunyai dorongan yang kuat (*Passion*).

*Passion* memiliki antusiasme dan kecintaan atas apa yang dilakukan. Sehingga seseorang merasa lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu.

2. Kreatif & Inovatif.

Seorang wirausaha memiliki rasa ingin tahu yang besar, daya imajinasi yang kuat, mampu memunculkan ide yang original dan mewujudkannya.

3. Rajin (*Presistent*).

*Presistent* dapat diartikan gigih, tekun, tidak mudah putus asa dan selalu bersemangat dalam usaha demi tercapainya tujuan.

4. Mandiri (*Independent*).

Seseorang yang mempunyai karakter wirausaha harus mandiri. Artinya mampu bertindak sendiri, tanpa bergantung kepada orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.

5. Situasi pasar (*Market Sensitivity*).

*Market sensitivity* artinya peka terhadap situasi dan kondisi pasar sehingga mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul, bahkan menciptakan peluang.

6. Memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan (*Calculated Risk Taker*).

*Calculated risk taker* artinya selalu memperhitungkan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Selain itu karakter seorang wirausaha adalah mampu memutuskan untuk tetap melangkah jika kemungkinan gagalnya tidak terlalu besar.

7. Etika dalam pengambilan keputusan (*High Ethical Standart*).

*High Ethical Standart* selalu memperhatikan, mengacu dan mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan dan usaha untuk mencapai tujuan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu yang paling relavan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Skripsi dari Eka Nurfitriana pada tahun 2018 dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, lingkungan keluarga dan motivasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018 sebesar 65%. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2015 dan 2016 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yaitu

berjumlah 148 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 108 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu probability sampling dengan simple random sampling.

2. Jurnal dari Aprilda Yanti pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha”. Sampel yang digunakan sebanyak 125 orang. Penelitian menggunakan teknik Random Sampling serta pengumpulan data dengan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji-t, uji-f dan koefisien determinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara parsial, *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. *Locus of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, *locus of control* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Jurnal dari I Gusti Lanang Agung Adnyana dan Ni Made Purnami pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Pada Niat Berwirausaha”. Lokasi penelitian ini pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 orang.

Penelitian yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan data dengan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Berdasarkan dari hasil analisis penelitian ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa.

4. Jurnal dari Anih Riwayati pada tahun 2015 dengan judul “*Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi.*

Tujuan penelitian adalah menganalisis dan memahami Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif analisis dan dengan analisis jalur. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi, wawancara dan penyebaran angket). Teknik pengumpulan sampel dilakukan sensus.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Tingkat efikasi diri siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa berada dalam kategori yang cukup tinggi. Minat berwirausaha pada siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK di Kota Bandung yang berada dalam kategori cukup tinggi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK di Kota Bandung.

5. Jurnal dari Yulvitriyani Br Sebayang tahun 2018 dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pada Kelompok Bisnis Dan Manajemen (Survei Pada Siswa Kelas Xii Di Smk Negeri Di Kota Bandung)*”.

Hasil analisis yang dipersepsikan dari jawaban responden menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan kewirausahaan Siswa Kelas XII di Kelompok Bisnis dan Manajemen SMK Negeri Kota Bandung tergolong tinggi, tingkat efikasi diri Siswa Kelas XII pada Kelompok Bisnis dan Manajemen SMK Negeri Kota Bandung tergolong tinggi, Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XII pada Kelompok Bisnis dan Manajemen SMK Negeri di Kota Bandung tergolong tinggi/kondusif dan tingkat Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII pada Kelompok Bisnis dan Manajemen SMK Negeri Kota Bandung tergolong tinggi.

6. Jurnal dari Ahmad Nurkhin dan Sifa Farida tahun 2016 dengan judul “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi*”. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Sampel yang digunakan adalah seluruh subjek yang ada sebanyak 108 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *self efficacy* berpengaruh 54,4% secara simultan. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh 6,05%, lingkungan keluarga berpengaruh 12,82%, dan *self efficacy* berpengaruh 16,81% secara parsial. Saran yang diberikan sekolah diharapkan lebih memberikan pengetahuan dan nilai-nilai kewirausahaan, keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pilihan karir berwirausaha sebagai alternatif pilihan karir kelak dan guru diharapkan dapat meyakinkan siswa bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas kewirausahaan yang diberikan agar siswa semakin yakin akan kemampuan yang dimilikinya.

7. Jurnal dari Hartoyo dan Wahyuni tahun 2020 dengan judul "*Pengaruh Karakter Wirausaha Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di Stkip Bima*".

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 15,510 kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel adalah sebesar 1,679, maka t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $15,510 > 1,679$ ), Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi variabel mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat ditunjukkan berdasarkan hasil perhitungan R Square (determinasi) sebesar 0,719 yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 71,9% dan berada pada tingkat

hubungan sedang. Sedangkan sisanya 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi di STKIP Bima angkatan 2017/2018.

8. Jurnal dari Widiyanto dan Farikha Indah Cahyani pada tahun 2019 dengan judul "*Pengaruh Budaya Keluarga dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi*". Sampel pada penelitian ini sebanyak 277 mahasiswa yang diambil menggunakan rumus Slovin dengan teknik proportionate random sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis statistik inferensial, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan juga signifikan budaya keluarga dengan minat berwirausaha, ada pengaruh positif dan signifikan karakteristik wirausaha dengan minat berwirausaha, ada pengaruh positif dan juga signifikan budaya keluarga dan karakteristik wirausaha secara bersamaan dengan minat berwirausaha. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa budaya keluarga jika meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,219 dan karakteristik wirausaha jika meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,500 pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015.

9. Jurnal ASIA dari Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine pada tahun 2017 dengan judul *“Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)”*. Adapun sampel penelitian adalah sampel jenuh, yaitu jumlah populasi yang sama dengan jumlah sampel. Responden adalah mahasiswa konsentrasi kewirausahaan dari tahun 2010-2013 yang berjumlah 33 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variabel sikap mandiri dan motivasi tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan, sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

10. Jurnal Internasional dari Christie Natalia Mambu, Sifrid S. Pangemanan, Merinda Pandowo pada tahun 2019 dengan judul *“The Influence Of Entrepreneur Knowledge, Family Experience With Business, Entrepreneurial Education On The Interest Of Student Entrepreneurship In Ukm Universitas Sam Ratulangi”*.

*The indicators for measuring entrepreneurial knowledge in this study were obtained through the documentation of entrepreneurship subject grade in Faculty of Economics and Business students. This study takes an object of research at UKM Unsrat. Entrepreneurial knowledge can shape the mindset, attitudes and behaviors of being a true entrepreneur. Establishing them to choose entrepreneurship as a career choice as well as family experience with a business that is significant to the interests of entrepreneurship, educational entrepreneurship at the same time. This*

*research was processed by multiple linear regression methods with the number of respondents 142 students, from a total of 220 students as the population found from the results of regression equation that Entrepreneurial independent variable (X1), Family and Business Experience (X2) and Entrepreneurship Education (X3) have a positive and significant influence and can be concluded, namely Entrepreneurship Knowledge, Family Experience and Business, Positive Entrepreneurship Education, significant with student entrepreneurship.*

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Pengaruh dari ketiga variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan memperoleh keuntungan lebih besar. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh siswa dari proses pembelajaran melalui materi pembelajaran ataupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan juga bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan siswa untuk menentukan masa depan. Sumber materi-materi pelajaran berupa teori yang terdapat pada setiap SMK yaitu mempunyai tujuan mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-

hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat, memahami sendiri-sendiri kepemimpinan serta mampu menerapkan sikap atau perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya, mampu merencanakan sekaligus dapat mengelola usaha kecil/mikro dalam bidangnya sehingga diharapkan dapat mendorong siswa untuk minat berwirausaha.

2. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan.

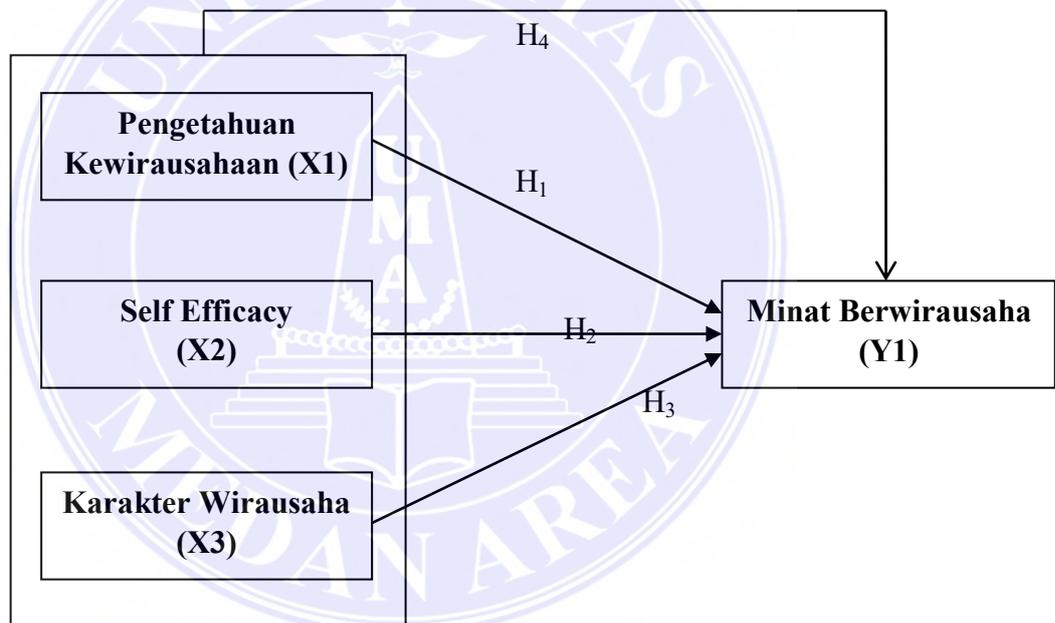
*Self efficacy* merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Efikasi diri termasuk variabel kepribadian yang penting dan jika digabung dengan tujuan spesifik yaitu suatu pemahaman mengenai prestasi akan menjadi suatu penentu tingkah laku yang penting untuk masa depan. Setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada kemampuan yang menuntut, kehadiran orang lain atau saingan, keadaan fisiologis dan emosional seperti cemas, murung, lelah, dan lain sebagainya. *Self efficacy* atau keyakinan diri telah mempengaruhi siswa, terutama dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan.

Karakter Wirausaha sangatlah penting dan dibutuhkan oleh seorang wirausaha, karena seorang wirausaha adalah yang mempunyai

kepribadian unggul. Kepribadian unggul dapat diartikan karakteristik wirausaha yang positif. Karakter wirausaha diantaranya *passion, independent, market sensitivity, creative & innovative, calculated risk taker, persistent, dan high ethical standart*. Jika seorang wirausaha memiliki sebagian besar sifat-sifat yang positif sesuai dengan karakteristik seorang wirausaha, maka orang tersebut akan lebih tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, paradigma penelitian ini adalah:

**Gambar 2.1 Paradigma Penelitian X1, X2, X3, Y1**



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori, hasil-hasil penelitian terdahulu dan kerangka konseptual di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang berupa jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa/i SMK Swasta Nila Harapan Medan.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa/i SMK Swasta Nila Harapan Medan.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa/i SMK Swasta Nila Harapan Medan.

H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa/i SMK Swasta Nila Harapan Medan



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan penggunaan metode untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan, dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian ini diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan suatu metode kerja yang dilakukan dalam penelitian, termasuk alat-alat yang digunakan untuk dapat mengukur kemampuan mengumpulkan data serta bagaimana penelitian di lapangan.

Menurut Sugiyono (2013: 14) Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel independen pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), *self efficacy* ( $X_2$ ), dan

karakter wirausaha (X3) terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y)

### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMK Swasta Nila Harapan Medan. Lokasi penelitian ini dipilih karena mudah mengakses atau menjangkau lokasi. Lokasi penelitian yang merupakan sebuah yayasan pendidikan, yang bersedia dan mengizinkan untuk diadakan penelitian terhadap siswa-siswinya. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Oktober 2020 sampai selesai.

**Tabel 3.1 Waktu Rencana Penelitian**

No	Kegiatan	2020/2021											
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Survey awal												
2	Penyusunan proposal												
3	Seminar proposal												
4	Pengumpulan data												
5	Analisis data												
6	Seminar hasil												
7	Pengajuan Meja Hijau												
8	Meja Hijau												

### 3.3 Populasi dan Sampel

Bagian ini akan memaparkan lebih rinci tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini. Pada pembahasan sampel akan dibagi tentang teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel. Adapun penjelasan yang lebih rinci yaitu sebagai berikut.

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:60). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan Medan yang telah menempuh mata pelajaran Kewirausahaan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan bahwa jumlah Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan Medan adalah 116 siswa/i.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa/i SMK Nila Harapan**

Gender	TKJ (Teknik Komputer Jaringan)		TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor)	
	Kelas XI	Kelas XII	Kelas XI	Kelas XII
Laki-Laki	11	2	29	26
Perempuan	21	27	-	-
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>26</b>
	<b>116</b>			

Sumber : SMK Swasta Nila Harapan

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, merupakan kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).

Penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung

ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden.

Jumlah siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan adalah sebanyak 150 orang maka penulis menggunakan rumus Slovin agar penelitian dapat lebih mudah. Untuk lebih jelas rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{116}{1,29}$$

$$n = 89,92$$

Jadi ukuran sampel dibulatkan menjadi 90 siswa/i SMK Swasta Nila Harapan

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance) sebesar 5%

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan kontrak dengan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditujukan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur (Sujarwo, 2009: 174). Definisi operasional dalam penelitian terdiri dari tiga variabel eksogen, dan satu variabel endogen.

Variabel Eksogen (*Variabel Exogenous*) dalam suatu model jalur adalah semua variabel yang tidak ada penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju kearahnya, selain dari pada bagian kesalahan pengukuran. Jika antara *variabel exogenous* dikorelasikan maka korelasi tersebut ditunjukkan dengan menggunakan anak panah berkepala dua yang menghubungkan variabel-variabel tersebut. Tiga variabel eksogen yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1), *self efficacy* (X2) dan karakter wirausaha (X3). Variabel Endogen (*Endogenous Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel eksogen) atau variabel yang kemunculannya diasumsi disebabkan oleh variabel eksogen. Dalam penelitian ini variabel endogen adalah minat berwirausaha (Y). Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel.

**Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.	1. Mengambil resiko usaha, 2. Menganalisis peluang usaha, dan 3. Merumuskan solusi masalah.	<i>Likert</i>
2.	<i>Self Efficacy</i> (X2)	Efikasi diri yaitu kepercayaan (persepsi)	1. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola	<i>Likert</i>

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
		individu mengenai suatu kemampuan untuk membentuk perilaku berwirausaha.	usaha, 2. Kepemimpinan sumber daya manusia, 3. Kematangan mental dalam usaha, dan 4. Merasa mampu memulai usaha.	
3.	Karakter Wirausaha (X3)	Para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi pada tindakan, dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengambil resiko untuk mengejar tujuannya.	1. Mempunyai dorongan yang kuat ( <i>passion</i> ), 2. Kreatif & Inovatif, 3. Rajin ( <i>Presistent</i> ), 4. Mandiri ( <i>independent</i> ), 5. Situasi pasar ( <i>Market sensitivity</i> ), 6. Memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan ( <i>Calculated risk taker</i> ), 7. Etika dalam pengambilan keputusan ( <i>High Ethical Standart</i> ).	<i>Likert</i>
4.	Minat Berwirausaha (Y1)	Minat berwirausaha adalah suatu rasa yang lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	1. Perasaan senang, 2. Ketertarikan seseorang, 3. Perhatian, dan 4. Keterlibatan.	<i>Likert</i>

Sumber : Mustofa (2014), Gaddam (2008), Geoffrey G. Meredith et al (2000), Slameto (2013)

### 3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang dikumpulkan yaitu data primer. Data dan informasi yang dikumpulkan merupakan keperluan analisis aspek-aspek yang berkaitan dengan keterkaitan pengetahuan, karakter dan minat Siswa/i Sekolah. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui observasi penelitian langsung. Data sekunder diperoleh dari informasi data yang telah ada, penelusuran melalui internet, buku, jurnal, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner terhadap siswa/i sebagai responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner, yang merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada siswa/i yang sebagai responden untuk dijawab. Kuesioner ini menggunakan sistem tertutup, yaitu suatu bentuk pernyataan yang disertai alternatif jawaban dan siswa/i tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 137) metode pengumpulan data adalah berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

## 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, karakter wirausaha serta minat berwirausaha. Sasaran dari angket ini adalah Siswa/i Sekolah Menengah Kejuaraan (SMK) Sekolah Nila Harapan Medan.

Butir-Butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini diberikan bobot dengan pengukuran skala likert. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap tanggapan dari angket disediakan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dimana setiap pernyataan diberikan skor 1 sampai 5.

**Tabel 3.4 Keterangan Kuesioner Penelitian**

Keterangan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Kode	SS	S	KS	TS	STS
Skor	5	4	3	2	1

## 2. Wawancara (Interview)

Sugiyono (2016: 137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara dilakukan dengan wawancara bebas

terhadap Guru dan Siswa/i tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal atau variabel yang berupa tulisan, gambar, buku, majalah, agenda, notulen rapat dan sebagainya. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai hal atau variabel pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harapan serta data sekunder lainnya yang dianggap menunjang dan berguna bagi peneliti.

## 3.7 Uji Kualitas Data

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuisioner. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi product moment. Sugiyono (2013:15) mensyaratkan nilai  $r$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai  $r$  kritis = 0,30 Pada taraf signifikan 5% , jika  $r$  hitung  $\geq r$  kritis maka data valid jika  $r$  hitung  $\leq r$  kritis maka data tidak valid.

Program yang di gunakan peneliti untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program computer *Statistical Program For Social Science (SPSS) 25,0* yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Maka peneliti menginput nilai – nilainya untuk bahan pengujian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa

yang hendak di ukur dengan tepat dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang di maksud.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang di gunakan untuk mengetahui apakah data yang di uji dinyatakan reliabel, konsisten atau tidak. Pengujian reliabel ini di lakukan setelah butiran instrument yang telah di uji di nyatakan *valid*, setelah itu dilakukan pengujian lanjutan dengan menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *cronbach's Alpha* yaitu membandingkan nilai – nilai instrument. Butir pernyataan yang dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika positif atau lebih besar dari  $\alpha$  maka pernyataan reliabel
- b) Jika negatif atau lebih kecil dari  $\alpha$  maka pernyataan tidak reliabel.

Menurut Kuncoro (Situmorang et al, 2011:40) suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,80$  atau nilai Cronbach's alpha  $> 0,60$  (Ghozali).

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 3.8.1 Metode Statistik Inferensial

Statistik *inferensial*, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probability*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan adalah untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang.

Populasi memiliki peluang suatu kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam bentuk presentase, bila peluang kesalahan adalah 5% maka taraf kepercayaan 95%.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)* (Situmorang & Lufti, 2014:114). Analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan suatu asumsi klasik, misalnya regresi *logistic* atau regresi ordinal. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar mendapatkan perkiraan yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu :

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data tersebut mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik merupakan data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Dengan adanya tes normalitas maka hasil penelitian bisa kita generalisasikan pada populasi (Situmorang & Lufti, 2014:114). Dikatakan normal apabila pada scatter plot terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Untuk pendekatan kolmogrov-smirnov dikatakan variabel residual berdistribusi normal apabila nilai

Asymp.sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan (0,05) dan nilai kolmogrov-smirnov < 1,97 (Situmorang & Lutfi, 2014:121).

### 3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varian-varian yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varian-varian sama, dan yang seharusnya tidak terjadi maka dapat dikatakan ada homokedastisitas, sedangkan jika varians tidak sama dapat dikatakan heteroskedastisitas (Situmorang & Lufti , 2014:121-122).

### 3.8.2.3 Uji Multikolinieritas

Artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda yang tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala *multikolinieritas* dapat dilihat melalui besarnya nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* dari program *SPSS*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai umum yang bisa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai *VIF* < 5, maka tidak terjadi suatu multikolinieritas (Situmorang & Lufti, 2008:147, 153).

### 3.8.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Regresi Linear Berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_2X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi berganda

$X_1$  = Pengetahuan Kewirausahaan

$X_2$  = *Self Efficacy*

$X_3$  = Karakter Wirausaha

e = Standar error

Suatu perhitungan statistik disebut sebagai signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada pada daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara serentak. Cara yang digunakan yaitu dengan membandingkan nilai Ftabel dengan Fhitung. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $b_1 = b_2 = 0$ , artinya secara serentak tidak terdapat hubungan yang signifikan dan positif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  :  $b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya secara serentak terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Situmorang & Lufti (2014:130) kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### 3.8.4.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial (individual) terhadap pada variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

$H_0 : b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Situmorang & Lufti (2014:131) kriteria pengambilan keputusan adalah:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

### 3.8.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti memiliki kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan. Berikut adalah hasil kesimpulan penelitian ini :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan ( $H_1$  diterima). Dengan nilai  $t_{hitung}$  yang bertanda positif sebesar 2,402 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,402 > 1,988$ ) dan nilai signifikan ( $sig$ ) ( $0,018 < 0,05$ ) yang berarti semakin tinggi Pengetahuan Kewirausahaan maka Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan semakin tinggi pula.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan ( $H_2$  diterima). Dengan nilai  $t_{hitung}$  yang bertanda positif sebesar 3,847 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,847 > 1,988$ ) dan nilai signifikan ( $sig$ ) ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti semakin tinggi *Self Efficacy* maka Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan juga semakin tinggi.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karakter Wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan ( $H_2$  diterima). Dengan nilai  $t_{hitung}$  yang bertanda positif sebesar 3,143 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,143 > 1,988$ ) dan nilai signifikan (sig) ( $0,002 < 0,05$ ) yang berarti semakin tinggi Karakter Wirausaha maka Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan juga semakin tinggi.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan ( $H_4$  diterima) yang berarti semakin tinggi Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausahanya maka Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan akan semakin tinggi juga.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang di peroleh, penulis mencoba untuk memberikan saran atau masukan yang di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi para pemilik usaha untuk meningkatkan keberhasilan usahanya.

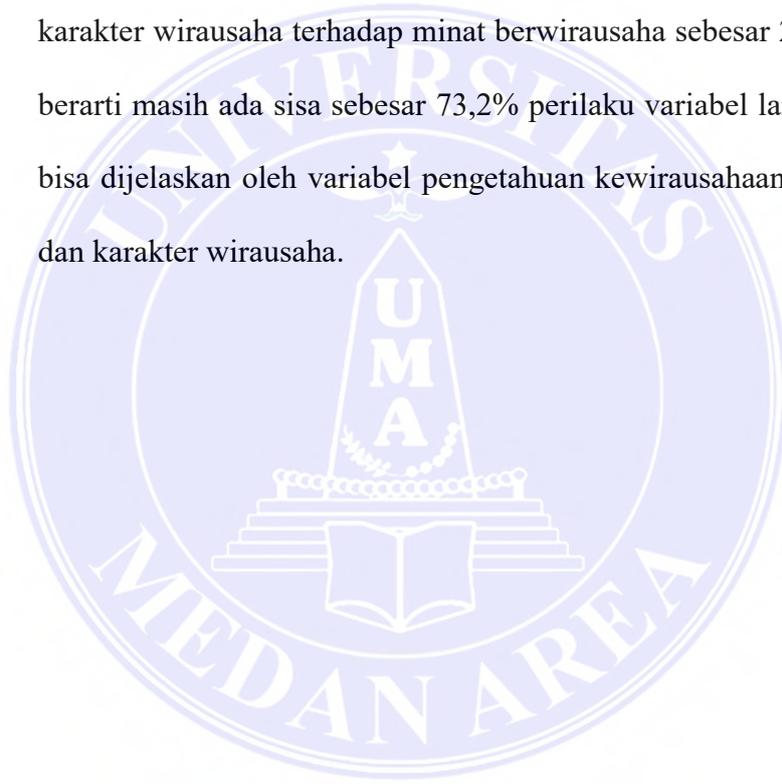
1. Pada pengetahuan kewirausahaan terhadap siswa/i SMK Nila Harapan perlu ditingkatkan lagi dengan mempelajari dan memahami materi mata

pelajaran kewirausahaan. Guru-guru yang ada perlu membantu siswa/i agar dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan tersebut. Terutama dalam menganalisis peluang usaha yang mendapatkan hasil negatif paling banyak berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi, banyak siswa/i masih merasa belum dapat berusaha atau berupaya untuk dapat cara menganalisis peluang usaha yang baik.

2. Pada *self efficacy* terhadap siswa/i SMK Nila Harapan perlu ditingkatkan lagi. Guru-guru yang ada perlu membantu siswa/i agar dapat lebih meningkatkan *self efficacy*. Penanaman nilai-nilai *self efficacy* dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Terutama dalam hal kepemimpinan, berdasarkan hasil penelitian yang ada terdapat hasil negatif paling besar pada indikator kepemimpinan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan banyak siswa/i masih belum dapat memahami pentingnya sikap kepemimpinan dalam berwirausaha.
3. Pada karakter wirausaha terhadap siswa/i SMK Nila Harapan perlu lebih ditingkatkan lagi. Guru-guru yang ada perlu membantu siswa/i agar dapat meningkatkan karakter-karakter wirausaha yang ada. Penanaman nilai-nilai karakter wirausaha dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan yang berlaku. Terutama dalam hal kreatif dan inovatif juga keberhasilan dan kegagalan usaha yang merupakan hasil penelitian dengan hasil negatif yang paling besar. Dalam hal kreatif dan inovatif masih banyak siswa/i yang merasa bahwa mereka bukan orang yang akan menciptakan dan mewujudkan suatu ide baru yang belum dimiliki oleh orang lain, dan dalam hal keberhasilan dan

kegagalan masih banyaknya siswa/i yang merasa belum mampu untuk mengatasi resiko yang terjadi.

4. Saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya adalah perlu adanya memasukkan variabel-variabel lain selain variabel pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha. Hal ini mengacu dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh peningkatan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 26,8%. Hal ini berarti masih ada sisa sebesar 73,2% perilaku variabel lain yang belum bisa dijelaskan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha.



## DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Adnyana, I. G., & Purnami, N. M. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 5, No. 2, 2016: 1160-1188.

Cahyani, F.I. & Widiyanto (2019). *Pengaruh Budaya Keluarga dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. EEAJ*, 8 (3) (2019) 1115-1129

Farida, S., & Nurkhin, A (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. Economic Education Analysis Journal*.

Hartoyo & Wahyuni. (2020). *Pengaruh Karakter Wirausaha Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di Stkip Bima. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 02, No. 03, September 2017

Mambu, C.N. Pangemanan, S.S. & Pandowo, M. (2019). *The Influence Of Entrepreneur Knowledge, Family Experience With Business, Entrepreneurial Education On The Interest Of Student Entrepreneurship In Ukm Universitas Sam Ratulangi. Jurnal EMBA*. Vol.7 No.1 Januari 2019, Hal. 451 – 460

Mustofa, M. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: UNY*.

Nurfitriana, E., Nurdin, & Rizal, Y. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018*.

- Riwayati, A., Muhammadiyah, S., & Bandung, K. (2015). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Volume VI, Nomor 1, Maret 2015,39– 50
- Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* Vol. 02, No. 03, September 2017
- Sebayang, Y. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pada Kelompok Bisnis Dan Manajemen (Survei Pada Siswa Kelas Xii Di Smk Negeri Di Kota Bandung)*. *Jurnal Manajemen*. Vol. 10 No. 2 Desember 2018
- Setiawan, R., Hamdani, A., Solihat, A., Muhamad, T., Mubarak, S., Nugraha, S., ... Permana, I. (2020). *Does Entrepreneurial Knowledge Affect Self-Efficacy and Impact on Entrepreneurial Interest?International Journal of Innovation, Creativity and Change*. [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net) (Vol. 11). Retrieved from [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net)
- Umair, W., Ayyubi, A., Lelly, W., & Setyanti, H. (2018). The Role Of Self Efficacy As Mediating The Influence Of Family Environment And Social Environment On Student Entrepreneur Interest. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 7(7). Retrieved from [www.ijstr.org](http://www.ijstr.org)
- Yanti, A. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus Of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*. Volume VI, Nomor 1, Maret 2015,39– 50
- Yusuf, E., & Efendi, R. (n.d.). *Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Student Entrepreneurial*

*Interests that are influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy.* <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1227>

Buku :

Alma, B. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Cetakan Kesembelian. Alfabeth. Bandung.

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang : UMM Press.

Ating, T. 2004. *Kewirausahaan*. Bandung : Armico

Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bandura, A. 2006. *Guide for Constructing Self-Efficacy Scales*. Information Age Publishing.

Baron, R. A, & Byrne, D. E. 2004. *Social Psychology (10th ed)*. USA: Pearson.

Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia. Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Bimo, W. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Feist, J & Gregory, J.F. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humaika

Feist, Jess, dan Gregory JF. 2013. *Theories of Personality*. Ed.8. Singapore : McGraw-Hill.

Gaddam, S. 2008. *Identifying the relationship between behavioral motives and entrepreneurial intentions: An empirical study based on the perceptions of business management students*. The Icfai Journal of Management Research, 7, 35–45.

Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

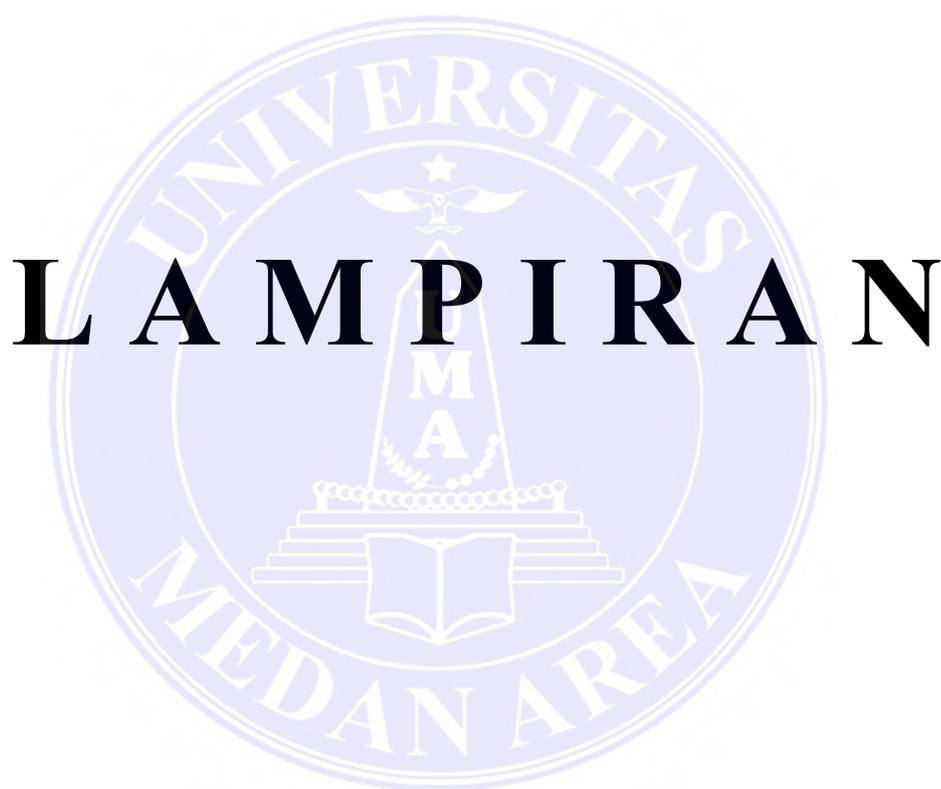
- Heru, K. 2009. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Longenecker, J.G. 2001. *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Emp
- Luthans, F. 2011. *Perilaku organisasi*. Yogyakarta : Andi
- Meredith, G.G. 2002. *Kewirausahaan, Teori dan Praktek*. Jakarta: PPM
- Meredith, G.G. dkk. 2002. *Kewirausahaan Teori dan Praktik. Terjemahan oleh Andre Asparsayogi*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Mudjiarto. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian*.
- Purwanto, N. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Situmorang, S.H dan Muhammad Lutfi. 2012. *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sujarweni, V. W. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung. CV Mandar Maju
- Suryana. 2010. *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : UPI
- Umar, H. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Wahyudi, B. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sulita, Bandung.

Wahyudi, S. 2012. *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Kewirausahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Zimmerman, B.J. 2000. *Self-Efficacy: An Essential Motive To Learn*. Journal Contemporary Educational Psychology 25, 82-91. USA: Graduate School and University Center of City University of New York





## Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

### Daftar Pernyataan

#### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan**

Bersama ini saya mohon kesediaan Adik-adik atau Saudar/i untuk mengisi daftar pernyataan atas penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan. Saya mohon Adik-adik atau Saudar/i dapat menjawab pernyataan dan jawaban pada tempat yang disediakan.

Kriteria jawaban yaitu:

#### **I. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jurusan :
4. Jenis Kelamin :

#### **II. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Mohon terlebih dahulu Adik-adik atau Saudar/i membaca pernyataan dengan cermat sebelum mengisinya
2. Beri tanda conteng (√) yang menjadi jawaban pilihan Adik-adik atau Saudar/i pada salah satu jawaban yang tersedia

#### **Keterangan :**

- SS : Sangat Setuju**  
**S : Setuju**  
**KS : Kurang Setuju**  
**TS : Tidak Setuju**  
**STS : Sangat Tidak Setuju**

### III. Pernyataan Mengenai Variabel

#### 1. Pengetahuan Kewirausahaan

No	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	SS	S	KS	TS	STS
	<b>Mengambil resiko usaha</b>					
1	Saya mampu dan berani dalam mengambil suatu resiko yang ada dan akan terjadi dalam usaha.					
2	Saya sudah pernah melakukan pengambilan keputusan untuk suatu resiko yang ada.					
	<b>Menganalisis peluang usaha</b>					
3	Saya berusaha mempelajari cara menganalisis peluang usaha yang baik.					
4	Saya dapat memanfaatkan dan memperoleh suatu peluang usaha disekitar saya					
	<b>Merumuskan solusi masalah</b>					
5	Saya memahami tentang cara merumuskan solusi masalah dalam kegiatan berwirausaha					
6	Saya sudah pernah merumuskan masalah yang terjadi dalam berwirausaha dengan menentukan beberapa solusi.					

#### 2. Self Efficacy

No	<i>SELF EFFICACY</i>	SS	S	KS	TS	STS
	<b>Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha</b>					
1	Saya memiliki kepercayaan diri akan kemampuan mengelola kegiatan berwirausaha					
2	Saya memahami seberapa pentingnya kepercayaan diri akan kemampuan mengelola suatu usaha.					

	<b>Kepemimpinan sumber daya manusia</b>					
3	Saya memahami pentingnya kepemimpinan sumber daya manusia dalam berwirausaha.					
4	Saya sudah mengerti bagaimana menjadi pemimpin sumber daya manusia yang baik.					
	<b>Kematangan mental dalam usaha</b>					
5	Saya mengerti tentang perlunya kematangan mental dalam menjalankan dunia usaha.					
6	Saya sudah memiliki kematangan mental dan pola pikir yang baik untuk menjalankan suatu usaha					
	<b>Merasa mampu memulai usaha</b>					
7	Saya memahami tentang perlunya perasaan mampu memulai usaha dengan perencanaan yang sesuai					
8	Saya memiliki perasaan mampu untuk memulai dunia usaha.					

### 3. Karakter Wirausaha

No	KARAKTER WIRAUSAHA	SS	S	KS	TS	STS
	<b>Mempunyai dorongan yang kuat (<i>passion</i>)</b>					
1	Saya sudah sangat memiliki antusias dan kemampuan yang kuat dalam dunia wirausaha					
2	Saya adalah orang yang akan terus konsisten dan akan terus memperjuangkan apa yang telah saya mulai.					
	<b>Kreatif &amp; Inovatif</b>					

3	Saya merupakan orang yang akan menciptakan ide baru yang belum dimiliki oleh orang lain dan akan mewujudkannya.					
4	Saya memiliki banyak imajinasi yang akan saya tuangkan menjadi suatu ide produk yang kreatif dan inovatif.					
	<b>Rajin (<i>Presistent</i>)</b>					
5	Saya tetap akan terus berusaha secara terus menerus untuk dapat menghasilkan yang saya inginkan.					
6	Saya akan terus tekun dan gigih dalam memanfaatkan waktu dengan baik dan seefektif mungkin					
	<b>Mandiri (<i>independent</i>)</b>					
7	Saya selalu berusaha menentukan pilihan dan keputusan secara sendiri dan tidak tergantung dengan orang lain.					
8	Saya memilih menentukan masa depan sendiri tanpa ada campur tangan orang lain.					
	<b>Situasi pasar (<i>Market sensitivity</i>)</b>					
9	Saya mampu untuk menciptakan suatu peluang baru dalam suatu pasar.					
10	Saya mampu menentukan situasi dan kondisi pasar yang tepat dalam ide bisnis saya nanti.					
	<b>Memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan (<i>Calculated risk taker</i>)</b>					
11	Saya dapat memperhitungkan suatu resiko yang akan datang dalam setiap pengambilan keputusan.					

12	Saya mampu untuk tetap melangkah dan mengatasi resiko yang terjadi dalam dunia usaha.					
	<b>Etika dalam pengambilan keputusan (High Ethical Standart).</b>					
13	Saya harus menyesuaikan setiap keputusan yang saya pilih dengan etika yang ada dalam pengambilan keputusan.					
14	Saya adalah orang yang memperhatikan dan mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan.					

#### 4. Minat Berwirausaha

No	MINAT BERWIRAUSAHA	SS	S	KS	TS	STS
	<b>Perasaan senang</b>					
1	Saya tidak memiliki perasaan terpaksa dalam belajar kewirausahaan.					
2	Saya sangat senang dan tidak bosan ketika belajar tentang kewirausahaan					
	<b>Ketertarikan seseorang</b>					
3	Saya selalu antusias dalam kegiatan belajar tentang kewirausahaan.					
4	Saya memiliki dorongan yang kuat terhadap dunia kewirausahaan.					
	<b>Perhatian</b>					
5	Saya selalu berkonsentrasi dan memberi pengamatan yang lebih ketika belajar kewirausahaan.					
6	Saya memiliki minat dan perhatian yang lebih pada saat belajar kewirausahaan.					

	<b>Keterlibatan.</b>					
7	Saya selalu melibatkan diri dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.					
8	Saya merupakan orang yang aktif dalam belajar kewirausahaan					



**Lampiran 2: Data Penelitian**

## 1. Pengetahuan Kewirausahaan

Responden	Tabulasi Jawaban Responden Pengetahuan Kewirausahaan						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	4	4	3	4	25
2	5	5	5	5	4	5	29
3	4	4	4	3	3	4	22
4	5	3	5	5	3	5	26
5	4	4	4	4	3	4	23
6	3	3	5	5	4	4	24
7	4	4	5	5	4	4	26
8	5	4	4	2	4	4	23
9	5	4	4	3	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	5	4	25
12	5	5	4	4	5	3	26
13	3	4	4	4	4	4	23
14	3	3	4	4	4	4	22
15	5	5	4	5	4	4	27
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	5	3	3	4	5	24
18	5	4	5	4	5	4	27
19	5	4	4	5	5	4	27
20	5	4	5	4	5	5	28
21	5	5	4	4	5	5	28
22	5	4	5	4	5	5	28
23	5	4	5	4	5	4	27
24	5	4	5	4	4	5	27
25	5	4	5	5	4	4	27
26	5	4	5	5	4	4	27
27	5	4	5	5	5	4	28
28	5	4	5	4	5	5	28
29	5	4	4	5	4	5	27
30	5	4	5	5	4	4	27
31	5	4	5	4	3	5	26
32	5	4	5	5	4	4	27
33	5	4	5	5	4	5	28
34	4	5	4	5	4	5	27
35	5	4	5	5	4	4	27

36	5	4	4	3	5	4	25
37	5	4	5	5	4	4	27
38	4	5	4	5	4	4	26
39	4	4	5	4	5	4	26
40	5	4	5	4	5	4	27
41	5	4	4	5	3	5	26
42	5	4	5	4	5	5	28
43	5	4	4	5	3	4	25
44	5	4	5	4	3	5	26
45	4	5	5	3	5	4	26
46	5	4	4	4	4	5	26
47	5	4	5	4	5	3	26
48	5	4	5	4	5	4	27
49	5	5	4	5	4	4	27
50	5	4	3	5	4	5	26
51	5	4	4	5	3	5	26
52	5	4	4	5	4	5	27
53	5	5	5	3	4	4	26
54	5	4	4	5	5	3	26
55	5	4	5	4	5	4	27
56	5	4	5	4	5	4	27
57	4	5	4	4	5	5	27
58	5	3	4	5	4	5	26
59	5	5	3	4	3	5	25
60	5	4	4	4	5	5	27
61	4	5	4	5	4	4	26
62	4	5	3	5	4	5	26
63	5	4	4	5	5	4	27
64	5	4	4	5	4	5	27
65	4	4	5	5	4	4	26
66	3	5	4	5	4	5	26
67	5	4	5	4	5	4	27
68	4	5	3	5	5	4	26
69	4	5	3	5	4	5	26
70	4	5	4	5	4	5	27
71	5	4	5	4	5	4	27
72	4	5	3	5	4	4	25
73	3	5	4	3	5	4	24
74	4	5	2	4	5	4	24
75	5	4	5	4	5	5	28
76	4	5	3	5	4	5	26
77	4	5	5	4	5	4	27
78	5	4	3	4	5	4	25

79	3	5	4	4	5	4	25
80	5	4	3	5	4	5	26
81	5	4	3	5	4	3	24
82	4	5	4	5	4	5	27
83	5	4	4	5	3	5	26
84	5	4	3	5	4	3	24
85	4	5	3	5	4	5	26
86	4	5	3	5	4	4	25
87	4	5	4	4	5	5	27
88	4	5	5	4	4	5	27
89	5	5	4	4	3	4	25
90	5	3	4	4	3	5	24

## 2. Self Efficacy

Responden	Tabulasi Jawaban Responden <i>Self Efficacy</i>								Total
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	
1	5	2	4	5	4	4	3	4	31
2	4	4	5	4	3	4	5	4	33
3	3	5	4	4	5	4	4	4	33
4	4	5	4	5	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	3	5	4	4	33
6	4	4	4	5	5	5	4	5	36
7	5	4	4	4	4	4	5	4	34
8	4	4	5	4	4	2	5	3	31
9	4	3	5	4	4	4	5	4	33
10	4	4	4	5	4	5	4	4	34
11	5	5	4	4	5	5	4	4	36
12	3	4	5	4	5	4	4	4	33
13	4	5	4	3	2	4	5	4	31
14	4	4	5	5	4	4	5	5	36
15	5	5	5	4	5	4	5	4	37
16	4	4	3	4	5	5	5	4	34
17	4	5	4	5	5	5	4	5	37
18	5	4	4	3	5	5	4	4	34
19	4	4	4	5	4	5	4	4	34
20	4	5	4	5	4	3	4	4	33
21	4	4	3	4	3	4	5	5	32
22	4	4	5	4	4	4	5	5	35
23	4	5	4	5	4	5	4	5	36
24	5	4	5	2	4	5	4	5	34

25	4	5	4	4	4	3	4	4	32
26	4	4	4	4	5	4	3	5	33
27	4	4	5	4	4	4	5	5	35
28	3	5	5	4	4	5	4	5	35
29	5	4	5	4	5	4	4	5	36
30	5	3	3	4	4	5	3	5	32
31	5	5	4	5	5	4	5	4	37
32	4	5	4	5	4	4	4	4	34
33	4	4	4	3	5	3	5	4	32
34	3	4	5	4	5	4	5	4	34
35	5	5	4	5	4	4	4	4	35
36	5	5	5	4	4	5	5	5	38
37	5	4	4	4	5	4	4	4	34
38	3	4	3	5	5	4	5	3	32
39	4	5	4	4	4	4	4	5	34
40	4	4	5	5	5	4	4	4	35
41	5	3	4	5	4	3	2	4	30
42	5	4	4	5	4	5	4	4	35
43	5	4	4	5	5	5	5	5	38
44	4	4	3	5	5	4	4	4	33
45	4	4	5	4	5	4	4	5	35
46	4	3	5	4	4	5	5	4	34
47	4	5	5	4	4	5	4	4	35
48	4	3	4	4	4	4	2	4	29
49	5	4	4	5	5	4	4	4	35
50	4	4	5	4	3	5	4	4	33
51	4	4	4	4	4	5	5	5	35
52	5	4	3	5	4	4	4	3	32
53	5	4	5	5	4	5	5	3	36
54	4	4	5	4	5	4	5	5	36
55	4	5	5	4	3	4	5	5	35
56	4	4	5	5	4	5	4	5	36
57	4	4	5	4	4	4	4	5	34
58	5	4	4	5	4	5	5	5	37
59	4	5	4	4	5	4	5	4	35
60	5	4	5	4	5	4	5	4	36
61	5	4	4	5	4	4	5	4	35
62	4	5	3	5	4	5	5	5	36
63	4	5	4	5	4	5	5	4	36
64	4	4	5	4	5	4	4	4	34
65	5	4	4	4	5	4	4	5	35
66	5	5	5	4	4	5	5	4	37
67	4	4	5	5	5	4	5	4	36

68	5	4	4	5	4	5	5	4	36
69	4	5	4	4	2	3	4	5	31
70	4	4	5	3	4	5	5	5	35
71	5	4	5	4	5	4	5	5	37
72	4	4	5	4	5	5	5	5	37
73	4	4	4	5	4	4	5	4	34
74	4	4	4	5	5	4	5	4	35
75	4	5	5	4	4	5	5	4	36
76	5	5	4	4	4	4	5	5	36
77	5	4	4	4	4	3	5	4	33
78	4	5	5	4	5	4	4	5	36
79	4	5	4	5	4	3	4	5	34
80	4	3	5	4	4	5	5	3	33
81	5	4	5	5	4	5	4	1	33
82	4	5	4	5	4	5	4	4	35
83	5	4	5	4	5	4	4	5	36
84	5	4	3	4	5	4	4	5	34
85	4	4	4	5	4	5	4	4	34
86	4	5	4	4	5	4	4	4	34
87	4	5	4	5	4	4	5	5	36
88	5	4	4	4	5	4	5	5	36
89	4	4	5	5	4	5	5	5	37
90	3	4	4	4	4	4	3	4	30

### 3. Karakter Wirausaha

Responden	Tabulasi Jawaban Responden Karakter Wirausaha														Total
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	
1	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	66
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	59
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	53
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	64
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
7	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	62
8	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
9	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	64
10	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	60
11	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	60
12	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	3	57
13	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	59

14	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
16	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	58
17	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	62
18	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	63
19	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	63
20	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	63
21	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	63
22	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	62
23	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	62
24	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	64
25	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	63
26	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	62
27	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	63
28	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	3	5	61
29	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	58
30	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	63
31	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	62
32	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	61
33	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	62
34	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	63
35	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	61
36	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	61
37	3	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	4	5	57
38	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	61
39	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	63
40	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	63
41	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	61
42	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	61
43	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	63
44	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	61
45	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	64
46	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	62
47	3	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	3	3	5	57
48	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	64
49	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	4	61
50	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	60
51	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	64
52	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	62
53	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	61
54	4	3	3	3	3	5	3	4	5	4	4	3	5	5	54
55	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	61
56	5	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	59

57	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	63
58	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	5	3	5	4	59
59	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	60
60	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	5	58
61	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	60
62	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	64
63	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	65
64	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	61
65	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	60
66	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	5	58
67	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	61
68	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	59
69	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	61
70	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	61
71	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	62
72	4	3	5	5	3	4	5	3	4	5	3	5	5	4	58
73	3	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	56
74	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	60
75	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	5	61
76	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	5	59
77	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	58
78	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	59
79	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	5	59
80	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	60
81	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	55
82	3	4	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	5	3	58
83	5	5	3	3	5	5	4	4	3	5	3	3	5	4	57
84	4	4	5	4	3	5	3	5	3	4	5	4	5	4	58
85	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	58
86	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	58
87	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	57
88	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	63
89	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	59
90	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	62

## 4. Minat Berwirausaha

Responden	Tabulasi Jawaban Responden Minat Berwirausaha								Total
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	
1	4	5	5	5	5	5	5	5	39
2	5	4	4	4	4	4	5	4	34
3	4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	5	5	5	5	3	5	5	3	36
5	4	4	4	4	4	3	3	3	29
6	5	5	5	5	5	5	4	5	39
7	5	4	5	4	5	5	4	4	36
8	5	4	4	4	4	3	3	4	31
9	4	4	5	3	4	5	4	4	33
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	3	4	5	5	5	5	4	36
12	5	4	5	5	4	4	4	4	35
13	5	4	4	4	3	3	3	3	29
14	4	4	4	4	3	3	3	3	28
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	4	5	5	4	5	35
17	5	4	5	5	4	5	5	4	37
18	5	5	3	3	4	4	5	5	34
19	5	4	5	4	4	4	4	5	35
20	5	4	5	4	5	4	5	5	37
21	5	4	5	4	3	5	4	4	34
22	5	4	4	5	5	4	5	4	36
23	4	5	4	4	5	4	5	4	35
24	4	4	4	5	4	5	5	4	35
25	5	4	4	4	5	3	5	4	34
26	4	5	4	4	5	5	5	4	36
27	4	5	5	5	4	4	5	5	37
28	4	5	4	5	4	5	4	5	36
29	5	4	5	4	5	4	5	4	36
30	5	3	5	4	5	4	5	5	36
31	5	4	5	4	3	5	4	5	35
32	3	5	5	4	4	5	4	5	35
33	4	4	5	4	5	5	4	4	35
34	4	4	5	4	5	4	4	5	35
35	4	3	5	5	4	4	4	5	34
36	5	4	4	5	5	4	5	4	36
37	5	4	3	5	4	5	4	5	35
38	3	5	4	3	5	4	4	5	33

39	4	4	3	4	5	4	5	5	34
40	5	4	3	4	5	5	4	4	34
41	4	5	3	4	5	5	4	3	33
42	4	5	4	5	5	4	4	5	36
43	5	4	4	5	5	4	5	5	37
44	5	4	4	5	5	3	5	3	34
45	4	5	3	4	5	5	5	4	35
46	4	5	5	3	5	5	5	4	36
47	4	5	4	5	5	4	5	5	37
48	5	4	3	5	5	4	3	4	33
49	5	5	4	3	4	5	3	5	34
50	5	5	4	4	4	3	5	4	34
51	4	5	4	5	4	5	5	5	37
52	4	3	5	5	5	4	4	5	35
53	5	4	4	5	3	5	4	4	34
54	5	4	4	3	4	5	3	4	32
55	3	4	5	5	5	3	5	5	35
56	5	3	3	3	5	4	4	5	32
57	5	5	4	5	5	5	3	4	36
58	5	5	4	4	5	5	3	5	36
59	5	5	4	3	3	5	5	4	34
60	5	5	4	3	4	5	5	5	36
61	5	5	4	5	3	3	5	5	35
62	4	4	5	5	5	4	4	5	36
63	4	5	4	4	5	4	5	5	36
64	4	5	5	5	3	5	5	3	35
65	3	5	3	4	4	5	4	3	31
66	5	5	4	4	5	3	5	4	35
67	5	5	3	2	4	4	5	4	32
68	5	4	5	4	5	4	5	5	37
69	5	3	5	5	4	4	5	4	35
70	5	4	3	5	4	4	4	4	33
71	5	4	4	5	3	5	5	3	34
72	5	4	4	5	5	5	4	4	36
73	5	3	3	3	4	5	4	4	31
74	5	5	4	4	5	5	3	4	35
75	5	3	4	5	5	5	4	4	35
76	4	5	3	4	5	5	4	5	35
77	5	4	4	3	4	4	4	3	31
78	5	5	4	5	5	4	4	5	37
79	4	5	5	4	4	3	4	5	34
80	5	5	4	3	4	4	3	4	32
81	5	3	4	4	5	5	4	5	35

82	3	4	4	4	5	3	3	5	31
83	5	4	5	4	5	4	4	5	36
84	5	4	4	5	3	4	5	4	34
85	4	5	3	5	4	3	5	4	33
86	5	4	5	4	5	3	4	5	35
87	5	4	5	5	5	4	3	4	35
88	5	4	4	5	5	5	4	4	36
89	5	4	5	4	5	5	5	5	38
90	4	4	5	3	4	3	5	5	33



### Lampiran 3 : Output Hasil Uji Statistika

#### Uji Validitas dan Reabilitas (X<sub>1</sub>)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,617**	,363*	,593**	-,089	,314	,716**
	Sig. (2-tailed)		,000	,049	,001	,641	,091	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,617**	1	,296	,337	-,065	-,066	,541**
	Sig. (2-tailed)	,000		,112	,069	,733	,731	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,363*	,296	1	,633**	,074	,319	,635**
	Sig. (2-tailed)	,049	,112		,000	,697	,086	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,593**	,337	,633**	1	,273	,671**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,001	,069	,000		,144	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-,089	-,065	,074	,273	1	,512**	,457*
	Sig. (2-tailed)	,641	,733	,697	,144		,004	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,314	-,066	,319	,671**	,512**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,091	,731	,086	,000	,004		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,716**	,541**	,635**	,883**	,457*	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,011	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,728	6

### Uji Validitas dan Reabilitas (X<sub>2</sub>)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,113	-,104	,332	,106	,497**	,264	,496**	,592**
	Sig. (2-tailed)		,551	,583	,073	,578	,005	,159	,005	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,113	1	,549**	,301	,301	,176	,233	,026	,607**
	Sig. (2-tailed)	,551		,002	,106	,106	,351	,216	,891	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	-,104	,549**	1	,146	,132	,247	,130	,019	,463**
	Sig. (2-tailed)	,583	,002		,440	,487	,188	,493	,920	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,332	,301	,146	1	,117	,459*	,452*	,469**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,073	,106	,440		,537	,011	,012	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,106	,301	,132	,117	1	,315	,144	-,156	,447*
	Sig. (2-tailed)	,578	,106	,487	,537		,090	,448	,411	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,497**	,176	,247	,459*	,315	1	,297	,563**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,005	,351	,188	,011	,090		,111	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,264	,233	,130	,452*	,144	,297	1	,288	,571**
	Sig. (2-tailed)	,159	,216	,493	,012	,448	,111		,123	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,496**	,026	,019	,469**	-,156	,563**	,288	1	,554**
	Sig. (2-tailed)	,005	,891	,920	,009	,411	,001	,123		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT	Pearson Correlation	,592**	,607**	,463**	,672**	,447*	,754**	,571**	,554**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,010	,000	,013	,000	,001	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Validitas dan Reabilitas (X<sub>3</sub>)

		Correlations														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,291	,408*	,349	-,014	,088	,168	,185	,612**	,612**	,208	,220	,203	,147	,563**

	Sig. (2-tailed)		,118	,025	,059	,943	,643	,373	,328	,000	,000	,271	,243	,283	,438	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,291	1	,347	,210	,464**	,330	,174	,073	,405*	,405*	,339	,290	,351	,091	,556**
	Sig. (2-tailed)	,118		,060	,266	,010	,075	,357	,700	,026	,026	,067	,120	,057	,632	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,408*	,347	1	,649**	,135	,453*	,308	,408*	,356	,528**	,594**	,625**	,240	,416*	,791**
	Sig. (2-tailed)	,025	,060		,000	,478	,012	,098	,025	,054	,003	,001	,000	,201	,022	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,349	,210	,649**	1	,210	,536**	,572**	,241	,349	,437*	,286	,470**	,423*	,471**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,059	,266	,000		,266	,002	,001	,200	,059	,016	,125	,009	,020	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	-,014	,464**	,135	,210	1	,464**	,412*	,274	,080	,080	,122	,290	,470**	-,137	,432*
	Sig. (2-tailed)	,943	,010	,478	,266		,010	,024	,143	,676	,676	,519	,120	,009	,471	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,088	,330	,453*	,536**	,464**	1	,174	,174	,297	,188	,339	,166	,351	,091	,542**
	Sig. (2-tailed)	,643	,075	,012	,002	,010		,357	,359	,111	,319	,067	,381	,057	,632	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,168	,174	,308	,572**	,412*	,174	1	,243	,167	,263	,205	,478**	,418*	,385*	,592**
	Sig. (2-tailed)	,373	,357	,098	,001	,024	,357		,196	,377	,159	,278	,007	,022	,036	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,185	,073	,408*	,241	,274	,174	,243	1	,111	,354	,248	,434*	,355	-,009	,507**
	Sig. (2-tailed)	,328	,700	,025	,200	,143	,359	,196		,560	,055	,187	,017	,055	,964	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,612**	,405*	,356	,349	,080	,297	,167	,111	1	,560**	,356	-,034	,094	,176	,561**
	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,054	,059	,676	,111	,377	,560		,001	,053	,860	,622	,353	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,612**	,405*	,528**	,437*	,080	,188	,263	,354	,560**	1	,356	,369*	,384*	,360	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,003	,016	,676	,319	,159	,055	,001		,053	,045	,036	,050	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,208	,339	,594**	,286	,122	,339	,205	,248	,356	,356	1	,368*	-,071	,258	,564**
	Sig. (2-tailed)	,271	,067	,001	,125	,519	,067	,278	,187	,053	,053		,046	,710	,169	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,220	,290	,625**	,470**	,290	,166	,478**	,434*	-,034	,369*	,368*	1	,407*	,423*	,661**
	Sig. (2-tailed)	,243	,120	,000	,009	,120	,381	,007	,017	,860	,045	,046		,026	,020	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,203	,351	,240	,423*	,470**	,351	,418*	,355	,094	,384*	-,071	,407*	1	,112	,556**
	Sig. (2-tailed)	,283	,057	,201	,020	,009	,057	,022	,055	,622	,036	,710	,026		,556	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,147	,091	,416*	,471**	-,137	,091	,385*	-,009	,176	,360	,258	,423*	,112	1	,464**

	Sig. (2-tailed)	,438	,632	,022	,009	,471	,632	,036	,964	,353	,050	,169	,020	,556		,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT	Pearson Correlation	,563**	,556**	,791**	,751**	,432*	,542**	,592**	,507**	,561**	,728**	,564**	,661**	,556**	,464**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,017	,002	,001	,004	,001	,000	,001	,000	,001	,010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,857	14

### Uji Validitas dan Reabilitas (Y)

#### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	,462*	,340	,478**	,398*	,405*	,275	,247	,627**
	Sig. (2-tailed)		,010	,066	,008	,029	,026	,142	,188	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,462*	1	,674**	,345	,396*	,409*	,837**	,332	,788**
	Sig. (2-tailed)	,010		,000	,062	,030	,025	,000	,073	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,340	,674**	1	,237	,506**	,302	,506**	,516**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,066	,000		,207	,004	,105	,004	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,478**	,345	,237	1	,702**	,423*	,156	,329	,651**
	Sig. (2-tailed)	,008	,062	,207		,000	,020	,409	,076	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,398*	,396*	,506**	,702**	1	,462*	,219	,355	,717**
	Sig. (2-tailed)	,029	,030	,004	,000		,010	,244	,054	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,405*	,409*	,302	,423*	,462*	1	,462*	,584**	,727**
	Sig. (2-tailed)	,026	,025	,105	,020	,010		,010	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,275	,837**	,506**	,156	,219	,462*	1	,355	,678**
	Sig. (2-tailed)	,142	,000	,004	,409	,244	,010		,054	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,247	,332	,516**	,329	,355	,584**	,355	1	,684**
	Sig. (2-tailed)	,188	,073	,004	,076	,054	,001	,054		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,627**	,788**	,730**	,651**	,717**	,727**	,678**	,684**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,851	8

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K_WIRAUSAHA , S_EFFICACY, P_KWU <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: M\_BERWIRAUSAHA

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,541 <sup>a</sup>	,293	,268	1,831

a. Predictors: (Constant), K\_WIRAUSAHA, S\_EFFICACY, P\_KWU

b. Dependent Variable: M\_BERWIRAUSAHA

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119,359	3	39,786	11,871	,000 <sup>b</sup>
	Residual	288,241	86	3,352		
	Total	407,600	89			

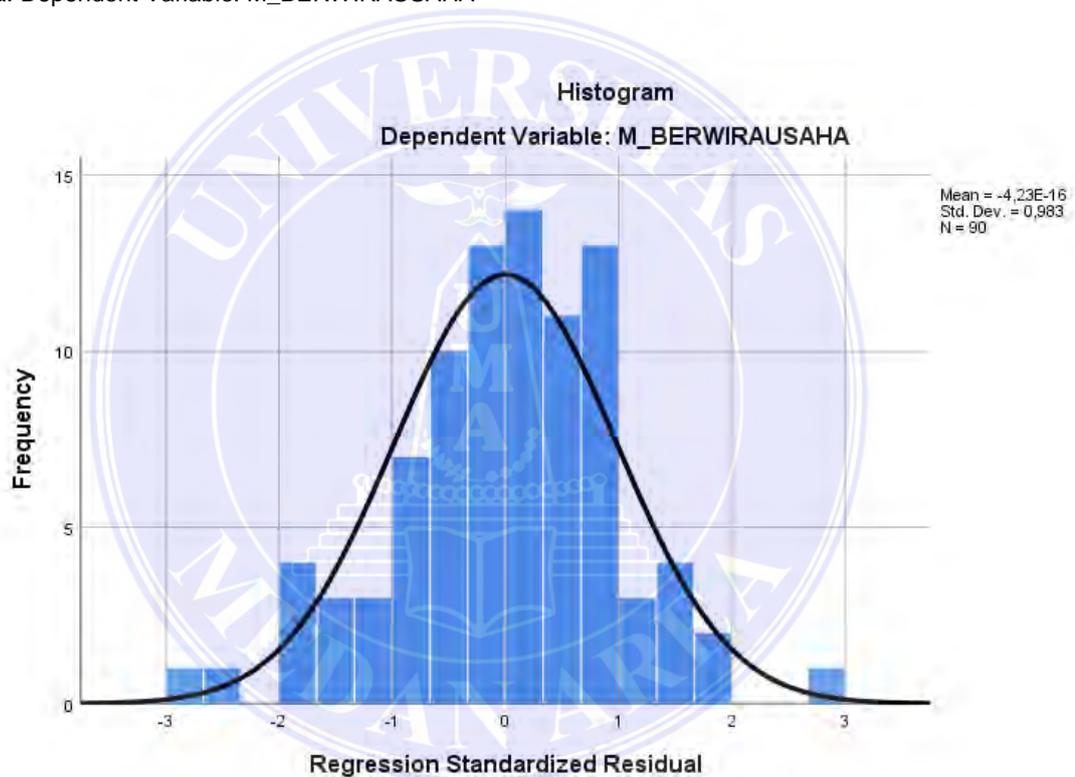
a. Dependent Variable: M\_BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), K\_WIRAUSAHA, S\_EFFICACY, P\_KWU

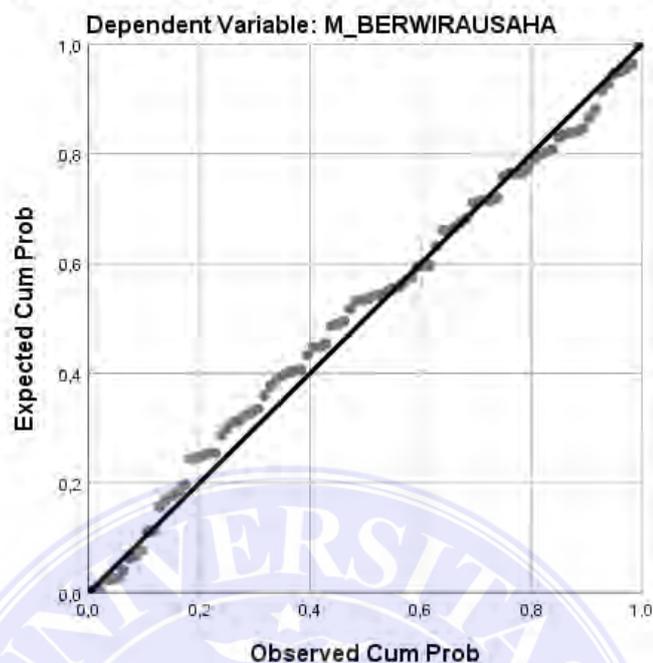
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1,397	6,051		-,231	,818
	P_KWU	,343	,143	,228	2,402	,018
	S_EFFICACY	,403	,105	,352	3,847	,000
	K_WIRAUSAHA	,217	,069	,299	3,143	,002

a. Dependent Variable: M\_BERWIRAUSAHA



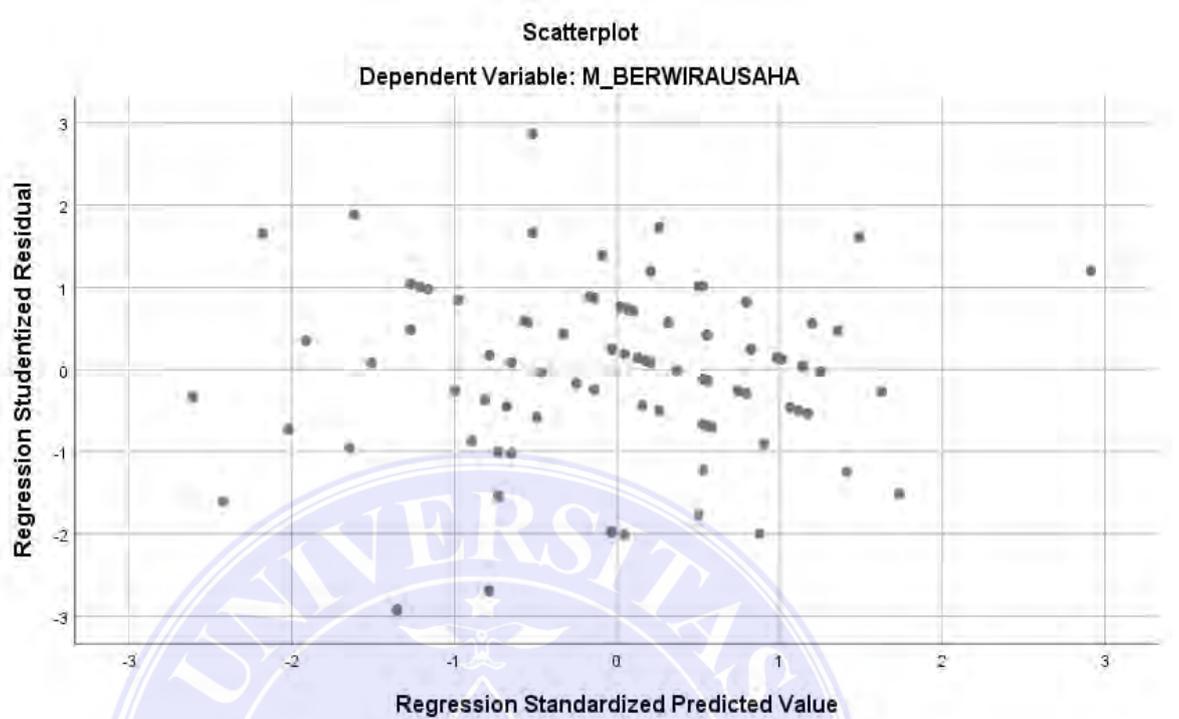
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,79962971
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,049
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,857
Point Probability		,000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,397	6,051		-,231	,818		
	P_KWU	,343	,143	,228	2,402	,018	,916	1,092
	S_EFFICACY	,403	,105	,352	3,847	,000	,984	1,016
	K_WIRAUSAHA	,217	,069	,299	3,143	,002	,911	1,097

a. Dependent Variable: M\_BERWIRAUSAHA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

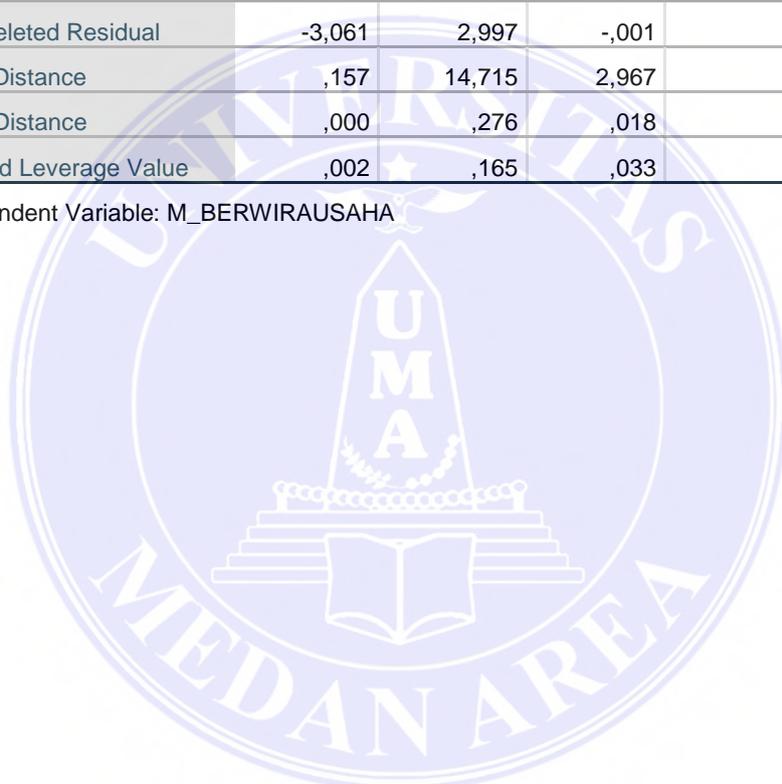
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	P_KWU	S_EFFICACY	K_WIRAUSAHA
1	1	3,994	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,003	35,916	,00	,14	,59	,14
	3	,002	45,356	,01	,80	,00	,43
	4	,001	73,204	,99	,06	,41	,43

a. Dependent Variable: M\_BERWIRAUSAHA

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31,58	37,97	34,60	1,158	90
Std. Predicted Value	-2,611	2,912	,000	1,000	90
Standard Error of Predicted Value	,208	,769	,366	,122	90
Adjusted Predicted Value	31,64	37,60	34,60	1,142	90
Residual	-5,033	5,001	,000	1,800	90
Std. Residual	-2,749	2,732	,000	,983	90
Stud. Residual	-2,922	2,867	,001	1,016	90
Deleted Residual	-5,685	5,507	,004	1,926	90
Stud. Deleted Residual	-3,061	2,997	-,001	1,033	90
Mahal. Distance	,157	14,715	2,967	2,862	90
Cook's Distance	,000	,276	,018	,045	90
Centered Leverage Value	,002	,165	,033	,032	90

a. Dependent Variable: M\_BERWIRAUUSAHA



## Lampiran 4 : Surat Riset Universitas



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas\_ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 1540 /FEB.1/01.1/XI/2020 13 November 2020  
Lamp. :  
Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada, Yth  
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,  
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

**N a m a** : AISYAH KHATAMI  
**N P M** : 178320271  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Judul** : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan

Untuk diberi izin Research / Survey di Instansi yang Saudara pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahu Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik  
  
**Teddi Pribadi, SE, M.Si**  


**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. **Pertinggal**

## Lampiran 5 : Surat Selesai Riset dari SMK Nila Harapan



**YAYASAN PERGURUAN NILA HARAPAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

JLN. BINJAI KM. 11,2 MULYOREJO NSS : 532070103199  
KECAMATAN SUNGGAL KAB.DELI SERDANG NIS : 400430  
STATUS : DIAKUI ; TELP : 8457561 Kode Pos : 20352

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : ~~269~~ /SMK -YPNH/P.16/3/2021.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IRDAWATI, SP**  
Jabatan : Kepala SMK Swasta Nila Harapan Sunggal  
Alamat : Jln. Binjai Km. 11,2 Mulyorejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AISYAH KHATAMI**  
NPM : 178320271  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nila Harapan.

Benar telah melaksanakan **Reset** di SMK Swasta Nila Harapan Sunggal. Sejak tanggal 14 November 2020 s/d 29 Maret 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Sunggal, 29 PER 2021  
Kepala SMK Swasta Nila Harapan Sunggal,



C.Arsip